

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING*  
TERHADAP HASIL BELAJAR IPA PADA MATERI  
GAYA DAN GERAK KELAS IV  
YPI NUR FADHILAH**

**SKRIPSI**

*Diajukan guna melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

**Oleh**

**FITRI MARGIANI**  
**1902090035**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2023**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 18 Juli 2023, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Fitri Margiani  
NPM : 1902090035  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* terhadap Hasil Belajar IPA Pada Materi Gaya dan Gerak Kelas IV YPI Nur Fadhilah.

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (  A ) Lulus Yudisium  
(  ) Lulus Bersyarat  
(  ) Memperbaiki Skripsi  
(  ) Tidak Lulus

**PANITIA PELAKSANA**

Ketua

**Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**



Sekretaris

**Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.**

**ANGGOTA PENGUJI:**

1. Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.
2. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
3. Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.

1.

2.

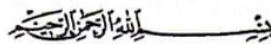
3.

Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Fitri Margiani  
NPM : 1902090035  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Discoveri Learning* terhadap Hasil Belajar IPA pada Materi Gaya dan Gerak Kelas IV YPI Nur Fadhilah

Sudah layak disidangkan.


Medan, 19 Juni 2023

Disetujui oleh:  
Pembimbing

  
Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

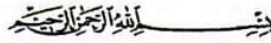
  
Dekan  
  
Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi  
  
Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Lengkap : Fitri Margiani  
NPM : 1902090035  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Discoveri Learning* terhadap Hasil Belajar IPA pada Materi Gaya dan Gerak Kelas IV YPI Nur Fadhilah

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
09/05 - 2023	Diskusi perdehan data kelas kontrol dan eksperimen	
15/05 - 2023	Mengolah data dengan spss	
29/05 - 2023	Melengkapi grafik dan tribulasi data di Bab 4	
17/06 - 2023	Melengkapi lampiran	
19/06 - 2023	ACC Sidang Skripsi	

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Medan, 19 Juni 2023  
Dosen Pembimbing

Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Fitri Margiani  
NPM : 1902090035  
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* terhadap Hasil Belajar IPA Pada Materi Gaya dan Gerak Kelas IV YPI Nur Fadhilah.” Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Saya menyatakan



**Fitri Margiani**  
NPM. 1902090035

## Abstrak

**Fitri margiani 1902090035. Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning terhadap Hasil Belajar IPA Pada Materi Gaya dan Gerak Kelas IV YPI Nur Fadhillah. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

Penelitian ini dilakukan atas adanya permasalahan peserta didik dalam proses belajar mengajar dan juga kurangnya penggunaan model pembelajaran yang digunakan oleh pendidik sehingga mengakibatkan hasil belajar siswa rendah. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap hasil belajar IPA Pada materi Gaya dan Gerak kelas IV YPI Nur Fadhillah. Adapun model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model pembelajaran *Discovery Learning* dimana model pembelajaran *Discovery Learning* merupakan model pembelajaran yang melibatkan peserta didik untuk aktif secara langsung dalam menggali pengetahuannya sendiri melalui pengamatan yang telah dilakukan. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data menggunakan tes pilihan ganda. Teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji-u atau dapat disebut uji Mann Whitney. Adapun hasil nilai rata-rata siswa dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* yaitu 75,68 sedangkan siswa dengan menggunakan model pembelajaran konvensional nilai rata-rata yaitu 65. Dari hasil pengujian uji-U yang telah peneliti lakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran. Berdasarkan pengujiannya diketahui bahwa nilai  $Asymp.Sig (2-tailed)$  sebesar  $0.001 < 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima (  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak). Artinya setelah menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* mempengaruhi hasil belajar IPA pada materi gaya dan gerak kelas IV YPI Nur Fadhillah.

**KataKunci : *Discovery Learning*, Model Pembelajaran, Hasil Belajar**

## KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini untuk melengkapi tugas-tugas dan syarat-syarat untuk mencapai gelar sarjana (S.Pd.) tepat pada waktu Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah menyampaikan risalahnya kepada umatnya guna membimbing kegiatan yang di ridhoi Allah SWT.

Dalam penulisan skripsi yang berjudul “ **Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* terhadap Hasil Belajar IPA Pada Materi Gaya dan Gerak Kelas IV YPI Nur Fadhillah**”

Penelitian menyadari bahwa penyusunan skripsi ini terwujud tanpa ridho yang diberikan oleh Allah SWT serta tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, arahan, dan maupun doa dari berbagai pihak. Dan dengan hati peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP.** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum.** Selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.** Selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.** Ketua Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.** Selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan.
7. Ibu **Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.** Selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan ilmu selama belajar di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Penghargaan dan Ucapan Terimakasih yang setulus-tulusnya kepada inspirasi sekaligus motivator dalam hidup saya yaitu Ayahanda tercinta **Alm. Bapak Sagi** dan Ayah sambung peneliti **Joko Surono** serta Ibunda **Markiati** sebagai motivator terbaik bagi peneliti yang telah berjuang memotivasi, mendukung, menasehati dan membuat peneliti tersenyum dengan perjuangan sehingga peneliti masih semangat dalam menyelesaikan skripsi.



10. Terimakasih kepada saudari-saudari yang peneliti sayangi yaitu adik peneliti **Syalfa Nur Fadilah** dan **Zifana Nur Karimah** atas dukungan dan motivasi yang diberikan dapat menumbuhkan semangat peneliti.

11. Rekan-rekan seperjuangan Angkatan 2019 Kelas A Pagi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang sama-sama berjuang untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Akhir kata peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempatan peneliti ini dimasa yang akan datang. Akhirnya peneliti berserah diri dan berdoa kepada Allah SWT. Semoga skripsi ini berguna bagi kita semua amin ya rabbal' alamin

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, Juli 2023

Peneliti

Fitri Margiani

NPM 1902090035

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>Kata Pengantar .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS .....</b>	<b>9</b>
A. Landasan Teoritis .....	9
1. Hasil Belajar .....	9
a. Hakikat Hasil Belajar .....	9
b. Jenis Hasil Belajar .....	10
c. Factor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	11
2. Model Pembelajaran .....	12
a. Hakikat Model Pembelajaran .....	12
b. Cirri-ciri Model Pembelajaran .....	14

3. Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> .....	15
a. Hakikat Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> .....	15
b. Langkah-langkah Model Pembelajaran .....	1
c. Kelebihan Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> .....	16
d. Kelemahan Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> .....	18
4. Ilmu Pengetahuan Alam .....	19
a. Hakikat Ilmu Pengetahuan Alam .....	19
b. Fungsi dan Tujuan Ilmu Pengetahuan Alam .....	21
B. Kerangka Konseptual .....	23
C. Hipotesis Penelitian .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	26
1. Lokasi Penelitian.....	26
2. Waktu Penelitian .....	27
B. Populasi dan Sampel .....	27
1. Populasi .....	27
2. Sampel .....	27
C. Deskripsi Penelitian .....	28
D. Variabel Penelitian .....	29
1. Variable Bebas (X1) .....	29
2. Variable (X2).....	29
E. Defenisi Operasional Variabel .....	29
1. Variable Bebas ( <i>Independen Variabel</i> ).....	29

2. Variabel Terkait ( <i>Dependent Variabel</i> ) .....	30
F. Instrumen Penelitian .....	30
1. Tes .....	30
G. Teknik Analisis Data .....	32
1. Uji Analisis .....	32
a. Uji Validitas .....	33
b. Uji Reabilitas .....	34
2. Uji Prasyarat .....	34
a. Uji Normalitas .....	34
b. Uji Homogenitas .....	34
<b>BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL .....</b>	<b>35</b>
A. Pembahasan Hasil Penelitian .....	35
1. Hasil Penelitian .....	35
a. Hasil Uji Validitas .....	38
b. Hasil Uji Reliabilitas .....	38
2. Hasil Analisis .....	38
a. Hasil Uji Normalitas .....	38
1. Hasil Uji Wilcoxon .....	40
2. Hasil Uji Mann Whitney .....	41
b. Hasil Uji Homogenitas .....	42
B. Kecenderungan Variabel Penelitian .....	43
C. Pembahasan dan Hasil .....	46
D. Keterbatasan Penelitian .....	49

<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>51</b>
A.Kesimpulan .....	51
B. Saran .....	52
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>53</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel Hasil Ulangan 1.1</b> .....	<b>3</b>
<b>Tabel Penelitian 3.1</b> .....	<b>26</b>
<b>Tabel Populasi 3.2</b> .....	<b>27</b>
<b>Tabel Kisi-kisi Tes 3.3</b> .....	<b>31</b>
<b>Table 4.1 Uji Validitas</b> .....	<b>37</b>
<b>Table 4.2 Soal Valid dan tidak valid</b> .....	<b>37</b>
<b>Table 4.3 Uji Reliabilitas</b> .....	<b>38</b>
<b>Table 4.4 Uji Normalitas</b> .....	<b>39</b>
<b>Table 4.5 Uji Homogenitas</b> .....	<b>40</b>
<b>Table 4.6 Uji Wilcoxon</b> .....	<b>41</b>
<b>Table 4.7 Uji Mann Whitney</b> .....	<b>42</b>
<b>Table 4.8 Hasil Belajar Kontrol</b> .....	<b>43</b>
<b>Table 4.9 Hasil Belajar Eksperimen</b> .....	<b>45</b>

## **DAFTAR GAMBAR**

<b>Kerangka Konseptual 2.1 .....</b>	<b>24</b>
<b>Grafik 4.1 Kelas Kontrol .....</b>	<b>44</b>
<b>Grafik 4.2 Kelas Eksperimen .....</b>	<b>46</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus .....	56
Lampiran 2 Kelas RPP Eksperimen .....	72
Lampiran 3 RPP Kelas Kontrol .....	80
Lampiran 4 Materi Pemelajaran.....	84
Lampiran 5 Soal Sebelum Validasi .....	87
Lampiran 6 Soal Setelah Validasi .....	91
Lampiran 7 Uji Validitas .....	99
Lampiran 8 Uji Reliabilit .....	101
Lampiran 9 Normalitas .....	102
Lampiran 10 Uji Homogenitas .....	104
Lampiran 11 Uji Wilcoxon .....	105
Lampiran 12 Uji Mann Whitney.....	106
Lampiran 13 Hasil Belajar Siswa Eksperimen .....	107
Lampiran 14 Hasil Belajar Siswa Kontol .....	108



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Menurut UU No. 20 tahun 2003. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang melibatkan pendidik dan juga peserta didik untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Pada proses pembelajaran diperlukan adanya pendidik, peserta didik dan kurikulum yang saling terhubung dan saling berkaitan antara satu sama lain. Didalam kegiatan pembelajaran tentunya sangat mengharapkan hasil maksimal yang diperoleh peserta didik, sehingga pendidik dituntut dapat menyesuaikan pendidikan dengan perkembangan zaman dan pendidik juga harus mampu membuat metode pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan ilmu yang mempelajari tentang alam yang berkaitan dengan makhluk hidup yang ada didalamnya seperti manusia, hewan dan tumbuhan. Menurut (Pramana & Suarjana, 2019) IPA merupakan usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui

pengamatan yang tepat pada sasaran serta menggunakan prosedur yang benar, dan dijelaskan dengan penalaran yang shahih sehingga menghasilkan kebutuhan yang benar. (Juniati & Widiana, 2017) mengungkapkan pentingnya penguasaan proses IPA disekolah dasar adalah siswa lebih mudah memahami konsep yang abstrak melalui benda-benda konkret, langsung melakukan sendiri dan dalam proses belajar mengajar pengembangan konsep tidak bisa dipisahkan dari pengembangan sikap dan nilai.

Hasil belajar merupakan hal yang terpenting sebagai tolak ukur suatu keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran. Dimana dengan melihat hasil belajar pendidik mampu mengetahui peserta didik yang mampu memahami pembelajaran yang telah disampaikan. Peningkatan hasil belajar dapat dilakukan dengan menerapkan strategi pembelajara yang tepat agar peserta didik mudah memahami materi yang telah disampikan oleh pendidik. Meningkatkan hasil belajar merupakan tujuan terpenting dalam dunia pendidikan. Adapun factor yang dapat mempengaruhi hasil belajar yaitu factor internal maupun eksternal. Dimana factor internal merupakan factor yang berasal dari diri peserta didik itu sendiri, dan factor eksternal merupakan factor yang berasal dari luar diri peserta didik seperti model guru dalam mengajar, ruang kelas yang tidak memadai, dan teman sejawat mereka.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan di kelas IV SDS YPI Nur Fadhilah Medan Marelan pada tanggal 14 Januari 2023, peneliti menemukan bahwa dalam proses pembelajaran IPA pendidik masih menggunakan model pembelajaran yang konvensional, sehingga proses pembelajaran masih

dikuasai oleh pendidik. Yang mengakibatkan proses pembelajaran menjadi kurang efektif dan terlihat membosankan karena kurangnya model pembelajaran yang digunakan oleh pendidik. Pada saat pendidik menjelaskan materi pembelajaran masih banyak peserta didik yang asik bercerita dengan temannya dan kurang memperhatikan guru dalam menyampaikan materi. Hal ini mengakibatkan peserta didik kurang memahami materi yang disampaikan oleh pendidik, selain itu pada saat proses pembelajaran peserta didik cenderung pasif. Akibat kurangnya keterlibatan peserta didik dalam proses kegiatan pembelajaran sangat mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Akibat rendahnya hasil belajar siswa dapat disebabkan oleh kurangnya model pembelajaran yang digunakan oleh pendidik, hal ini dapat dilihat pada table dibawah ini :

**Table 1.1**  
**Hasil Nilai Ulangan Harian IPA Siswa Kelas IV-A Eksperimen SD**  
**YPI Nur Fadhillah**

<b>Marelan</b>			
<b>No</b>	<b>Nilai</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase(%)</b>
<b>1</b>	<b>≥80</b>	<b>14</b>	<b>37,83 %</b>
<b>2</b>	<b>&lt;80</b>	<b>23</b>	<b>62,16 %</b>
<b>Jumlah</b>		<b>37</b>	<b>99,99%</b>

**Sumber :** Daftar Nilai Guru Kelas Siswa Kelas IV SD YPI Nur Fadhillah

Marelan

Dapat diketahui dari tabel diatas data hasil belajar IPA kelas IV-A sebagai kelas eksperimen sangat rendah. Adapun nilai KKM di SD YPI Nur Fadhillah yaitu sebesar 80. Dimana siswa yang memperoleh nilai diatas KKM sebanyak 14

siswa sedangkan siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM sebanyak 23 siswa, sehingga dapat dikatakan hasil belajar IPA kelas IV-A eksperimen rendah.

Hal ini juga diperkuat oleh penelitian yang telah dilakukan oleh (Wulansari, 2020) yang menemukan bahwa pendidik kurang maksimal dalam penguasaan model pembelajaran yang inovatif dan media yang digunakan oleh guru kurang bervariasi sehingga pembelajaran terkesan sangat membosankan.

Akibat dari permasalahan tersebut akan sangat mempengaruhi keberhasilan belajar peserta didik. Apabila pembelajaran seperti itu tetap diterapkan maka akan mengakibatkan siswa menjadi lebih pasif dan hasil belajar siswa akan semakin rendah. Oleh karenanya, pendidik harus bisa menerapkan model pembelajaran yang tepat yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran dan lebih melibatkan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran agar peserta didik lebih aktif. Dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat maka dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Model pembelajaran dapat menjadi sebuah pedoman bagi pendidik untuk mengajar disekolah.

Adapun solusi peneliti untuk meningkatkan hasil belajar siswa, guru dapat menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*. Model pembelajaran *Discovery Learning* merupakan model pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung untuk menggali pengetahuannya sendiri. (Cintia, dkk. 2018) mengungkapkan bahawa *Discovery Learning* merupakan model pembelajaran yang mengarahkan siswa menemukan konsep melalui berbagai informasi atau data yang diperoleh melalui pengamatan atau percobaan.

Menurut (FAJRI, 2019) model pembelajaran *Discovery Learning* merupakan model pembelajaran yang mengajak siswa untuk menemukan sendiri apa yang dipelajari dengan memahami maknanya. Dimana dengan model ini guru sebagai fasilitator dan siswa yang lebih aktif mengembangkan pengetahuannya.

Beberapa peneliti mengungkapkan bahwa penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* berpengaruh terhadap penelitiannya yaitu penelitian (Maharani & Hardini, 2017) Dalam penelitiannya mengemukakan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* pada pembelajaran IPA dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis dan hasil belajar siswa.

(Mayuni dkk. 2021) mengemukakan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran ini memberikan peluang aktif kepada peserta didik sehingga siswa dapat berfikir secara kritis dan logis. Adapun Penelitian yang akan dilakukan saat ini adalah meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa sekolah dasar yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning*. Berdasarkan masalah yang ditemukan, maka dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* diharapkan berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa sekolah dasar.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul penelitian **“Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* terhadap Hasil Belajar IPA Pada Materi Gaya dan Gerak Kelas IV YPI Nur Fadhilah”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan Latar Belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi masalah yang dapat ditentukan sebagai berikut :

1. Kurang bervariasinya model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran IPA di kelas IV YPI Nur Fadhilah.
2. Proses pembelajaran IPA di kelas IV YPI Nur Fadhilah yang masih monoton.
3. Hasil belajar IPA di kelas IV YPI Nur Fadhilah masih sangat rendah.
4. Kurangnya media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran IPA di kelas IV YPI Nur Fadhilah.
5. Kurang keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran IPA di kelas IV YPI Nur Fadhilah.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penelitian dibatasi untuk melihat Pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap Hasil belajar IPA pada materi gaya dan gerak kelas IV YPI Nur Fadhilah.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Latar Belakang masalah diatas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil belajar IPA di kelas IV YPI Nur Fadhilah dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* ?
2. Bagaimana hasil belajar IPA di kelas IV YPI Nur Fadhilah dengan menggunakan model pembelajaran konvensional ?

3. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap hasil belajar IPA di kelas IV YPI Nur Fadhilah ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan yang telah dirumuskan, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui hasil belajar IPA kelas IV YPI Nur Fadhilah dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*.
2. Untuk mengetahui hasil belajar IPA di kelas IV YPI Nur Fadhilah dengan menggunakan model pembelajaran Konvensional.
3. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap hasil belajar IPA di kelas IV YPI Nur Fadhilah.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penulis mengharapkan dengan penelitian ini dapat bermanfaat dan dijadikan sebagai referensi dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV YPI Nur Fadhilah dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* di sekolah dasar. Adapun sasaran khusus manfaat penelitian ini yaitu :

##### **a. Bagi Guru**

Membantu pendidik dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* melalui kegiatan belajar siswa dan mengembangkan pembelajaran siswa secara aktif dan efektif.

b. Bagi Siswa

Sebagai sarana dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV SD YPI Nur Fadhillah.

c. Bagi Sekolah

Dapat menjadi acuan atau bahan untuk para pendidik dalam meningkatkan hasil belajar IPA kelas IV SD YPI Nur Fadhhiah dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*.

d. Bagi Peneliti

Dapat dijadikan bahan referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang serupa di masa yang akan mendatang.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Kajian Teoritis**

##### **1. Hasil Belajar**

###### **a. Hakikat Hasil Belajar**

Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku seseorang untuk mendapatkan perubahan dari hasil belajarnya. Kegiatan belajar tidak hanya dilakukan disekolah tetapi belajar bisa dilakukan dimana saja baik disekolah, dirumah maupun dilingkungan alam.

Menurut (Safira, dkk. 2020) hasil belajar merupakan gambaran kemampuan peserta didik yang diperoleh dari konsekuensi penilaian proses belajar siswa suatu capaian yang telah diraih seseorang, bagaimanapun keadaannya dan didapatkan dengan adanya usaha terlebih dahulu.

Menurut (Nasution, dkk. 2020) hasil belajar merupakan suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang serta akan tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak akan hilang karena hasil belajar merubah cara berfikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik. Selanjutnya menurut (Pratiwi, dkk. 2018) bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja.

Menurut (Nabillah & Abadi, 2019) hasil belajar merupakan hal yang berhubungan dengan kegiatan belajar karena kegiatan belajar merupakan. Menurut (Nurrita, 2018) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan hasil yang

diberikan kepada siswa berupa penilaian setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menila pengetahuan, sikap, keterampilan pada diri siswa dengan adanya perubahan tingkah laku.

Menurut (Lestari, 2015) hasil belajar merupakan pola-pola perubahan tingkah laku seseorang yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik setelah menempuh proses belajar mengajar yang tingkat kualitasnya sangat ditentukan oleh factor yang ada dalam diri siswa dan lingkungan social yang mempengaruhinya pada pokok bahasan. Seperti yang diutarakan (Handayani & Subakti, 2020) bahwa hasil belajar merupakan perubahan yang diperoleh setelah mengalami proses belajar.

Menurut (Andriani & Rasto, 2019) bahwa hasil belajar yaitu merefleksikan hasil dari proses pembelajaran yang menunjukkan sejauh mana murid, guru, proses pembelajaran, dan lembaga pendidikan telah mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan suatu perubahan dan hasil yang didapat setelah melakukan proses pembelajaran dalam pendidikan yang mengakibatkan terjadinya perubahan tingkah laku dan pola fikir pada peserta didik.

#### **b. Jenis-jenis Hasil Belajar**

Adapun jenis-jenis hasil belajar yaitu mencakup tiga aspek yaitu :

- a. Aspek Kognitif yang berhubungan dengan pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisi, sintesis, dan penilaian

- b. Aspek afektif yaitu tentang sikap dan nilai. Aspek afektif meliputi lima jenjang kemampuan yaitu menerima, menjawab, atau reaksi, menilai, organisasi dan dikarakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai.
- c. Aspek psikomotorik tentang hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak.

### **c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar**

Perubahan perilaku sebagai hasil belajar diklasifikasikan menjadi tiga domain yaitu: kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar akan tampak pada perubahan perilaku individu yang belajar. Seseorang yang belajar akan mengalami perubahan perilaku sebagai akibat kegiatan belajarnya. Pengetahuan dan keterampilan bertambah, dan penguasaan nilai-nilai dan sikapnya bertambah pula.

Menurut (Mirdanda, 2018:37) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik terdiri dari faktor intern dan faktor ekstern. Secara umum, hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal, yaitu faktor-faktor yang ada didalam diri siswa dan eksternal, yaitu faktor-faktor yang berada diluar diri siswa. Yang tergolong dalam faktor internal ialah :

- 1) Faktor fisiologis atau jasmani individu baik bersifat bawaan maupun yang diperoleh dengan melihat, mendengar, struktur tubuh, cacat tubuh, dan sebagainya.
- 2) Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun keturunan, yang meliputi:

d. Faktor intelektual terdiri atas :

- (1) Faktor potensial, yaitu inteligensi dan bakat.
- (2) Faktor actual yang kecakapan nyata dan prestasi.
- 3) Faktor non-intelektual yaitu komponen-komponen kepribadian tertentu seperti sikap, minat, kebiasaan, motivasi, kebutuhan, konsep diri, penyesuaian diri, emosional, dan sebagainya.
- 4) Faktor kematangan baik fisik maupun psikis.

Yang tergolong factor eksternal ialah :

- a. Faktor social yang terdiri atas :
  - (1) Faktor lingkungan keluarga
  - (2) Faktor lingkungan sekolah
  - (3) Faktor lingkungan masyarakat
  - (4) Faktor kelompok
- b. Faktor budaya seperti : adat istiadat, ilmu pengetahuan dan teknologi, kesenian, dan sebagainya.
- c. Factor lingkungan fisik, seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, iklim, dan sebagainya.
- d. Factor spiritual atau lingkungan keagamaan.

## **2. Model Pembelajaran**

### **a. Hakikat Model Pembelajaran**

Penggunaan model pembelajaran yang tepat dalam kegiatan proses belajar mengajar menjadi hal yang terpenting dalam dunia pendidikan karena dengan

menggunakan model pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Menurut (Mirdad, 2020) menyatakan bahwa model pembelajaran merupakan petunjuk bagi pendidik dalam merencanakan pembelajaran dikelas, mulai dari mempersiapkan perangkat pembelajaran, media dan alat bantu, sampai alat evaluasi yang mengarah pada upaya pencapaian tujuan pelajaran.

Menurut (Harefa, dkk. 2020) model pembelajaran merupakan suatu bentuk kreasi yang sudah direncanakan seorang guru sebelum memulai proses pembelajaran, dimana model pembelajaran juga dapat dijadikan sebagai pedoman melaksanakan pembelajaran dalam kelas dengan tujuan agar siswa tidak merasa bosan dengan model pembelajaran yang bersifat monoton yang artinya siswa tidak aktif atau pasif sedangkan guru lebih aktif.

Menurut (Fauzan, dkk. 2020 ) model pembelajaran merupakan rangkaian pelaksanaan pembelajaran, baik didalam kelas maupun di luar kelas secara konseptual dan sistematis berdasarkan perencanaan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Menurut (Harefa, 2020) model pembelajaran merupakan suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pola atau pedoman dalam merencanakan pembelajaran dan menentukan suatu perangkat.

Selanjutnya menurut (Desvianti, 2020) model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar dan

berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar.

Berdasarkan penelitian para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan perencanaan yang diterapkan oleh seorang pendidik untuk mencapai suatu tujuan pendidikan yang diharapkan.

### **b. Ciri-ciri Model Pembelajaran**

Model-model pembelajaran memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Berdasarkan teori pendidikan dan teori belajar dari para ahli tertentu. sebagai contoh, model pembelajaran penelitian kelompok disusun oleh Herbert Thelen dan berdasarkan teori John Dewey, model ini dirancang untuk melatih partisipasi dalam kelompok secara demokratis.
2. Mempunyai misi atau tujuan pendidikan tertentu. misalnya model berfikir induktif dirancang untuk mengembangkan proses berfikir induktif.
3. Dapat dijadikan pedoman untuk perbaikan kegiatan belajar mengajar di kelas, misalnya model *syenetic* dirancang untuk memperbaiki kreativitas dalam pelajaran mengarang.
4. Memiliki bagian-bagian model yang dinamakan : a) urutan langkah-langkah pembelajaran (*syntax*) ; b) adanya prinsip-prinsip reaksi ; c) sisten social; d) system pendukung keempat bagian tersebut merupakan pedoman praktis bila guru akan melaksanakan suatu model pembelajaran.
5. Memiliki dampak sebagai akibat terapan model pembelajaran. Dampak tersebut; a) dampak pembelajaran, yaitu hasil belajardiukur; b) dampak penggiring yaitu hasil belajar jangka panjang.

6. Membuat persiapan megajar ( desain intruksional ) dengan pedoman model pembelajaran yang dipilihnya.

### **3. Model Pembelajaran *Discovery Learning***

#### **a. Hakikat Model Pembelajaran *Discovery Learning***

Model pembelajaran merupakan kerangka dasar dalam pembelajaran sehingga pendidik harus mampu memilih model pembelajaran yang tepat agardalam proses pembelajaran pesertadidik dapat mudah memahami pelajaran yang disampaikan oleh pendidik.

Menurut (Rahmat, dkk. 2021) model pembelajaran *discovery learning* menurpakan suatu metode untuk mengembangkan cara belajar siswa aktif degan menentukan sendiri, menyelidiki sendiri, maka hasil yang diperoleh akan setia, dan tahan lama dalam ingatan dan tidak mudah dilupakan oleh siswa.

Menurut (Fauzan, dkk. 2020), model pembelajaran *discovery learning* merupakan pembelajaran yang menuntut murid untuk menjadi penemu dengan cara mengamati susuatu yang berkaitan pada materi pembelajaran dan menganalisisnya untuk memacu rasa keingintahuan mereka agar mereka mampu berpikir kritis.

Menurut (Andriani, R., & Wakhudin, 2020) model pembelajaran *discovery learning* merupakan pembelajaran yang mellibatkan siswa dalam proses kegiatan mental melalui tukar pendapat, berdiskusi, membeca sendiri dan mencoba sendiri, agar anak dapat belajar secara mandiri.

Sedangkan menurut (Surur, dkk. 2019) model pembelajaran *discovery learning* merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada

siswa untuk menemukan informasi yang berupa konsep-konsep dan prinsip-prinsip dalam suatu proses mental sehingga siswa menemukan pengetahuannya sendiri.

Model pembelajaran *discovery learning* menurut (Astari, dkk. 2018) merupakan proses pembelajaran yang diperoleh melalui pengamatan atau percobaan dan menciptakan suasana pembelajaran baru yang dapat membantu peserta didik aktif dan dapat menemukan sendiri. Model *discovery learning* menurut (Kristin & Rahayu, 2016) yaitu model pembelajaran yang dapat mendorong siswa melakukan penyelidikan guna menemukan kebenaran ilmiah, bukan diajak.

Menurut (Haeruman, dkk. 2017) model pembelajaran *discovery learning* merupakan suatu model pembelajaran yang berorientasi kepada peserta didik, artinya peserta didik mengikuti proses *discovery learning* secara aktif dari mulai mengidentifikasi masalah sampai mengambil kesimpulan dengan tujuan peserta didik mendapatkan penguasaan belajar secara langsung.

Bedasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *discovery learning* merupakan model pembelajaran yang melibatkan peserta didik untuk aktif secara langsung dalam menggali pengetahuannya sendiri melalui pengamatan yang telah dilakukan.

#### **b. Langkah-langkah Model Pembelajaran *discovery learning***

Menurut (Marisya & Sukma, 2020) pendapat langkah-langkah model pembelajaran *Discovery Learning* sebagai berikut :



1. *Stimulation* (pemberian Rangsangan/stimulus) Tahap ini merupakan tahap dimana guru menghadapkan siswa pada suatu yang menimbulkan kebingungannya, agar timbul motivasi siswa untuk menyelidiki. Kemudian guru dapat memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi yang akan dipelajari.
2. *Problem Statment* (identifikasi masalah ), pada tahap ini siswa melakukan identifikasi masalah yang terjadi sesuai dengan sejumlah hasil bacaan. Selanjutnya siswa memilih dan merumuskan hipotesis atau pertanyaan dari fokus masalah.
3. *Data Colection* (pengumpulan data), pada tahap ini guru mengondisikan siswa untuk melakukan proses pengumpulan informasi sebanyak-banyaknya yang relevan sesuai dengan kebutuhan proses menjawab dan membuktikan jawaban-jawaban sementara dari tahap sebelumnya.
4. *Data Processing* (pengolahan data), pada tahap ini guru dapat mengarahkan siswa untuk mampu mengolah sejumlah data dan informasi berkenaan dengan upaya merumuskan jawaban atau hipotesis. Data tersebut kemudian ditafsirkan sehingga terarah pada perumusan jawaban. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dan diberikan LKPD. Siswa berdiskusi dan menyelesaikan LKPD secara bersama dengan menggunakan data yang telah mereka dapatkan.
5. *Verivication* (pembuktian), pada tahap ini siswa menyajikan hasil diskusi kelompok secara bersama di depan kelas.kemudian akan

ditanggapi oleh kelompok lain. Guru dapat berpartisipasi langsung dalam membuktikan jawaban-jawaban yang dirumuskan oleh siswa.

6. *Generalization* (menarik kesimpulan), pada tahap ini, siswa dan guru secara bersama mengambil kesimpulan. Merumuskan kesimpulan merupakan suatu keharusan dalam proses pembelajaran, agar siswa dapat menemukan jawaban setelah melalui proses berfikir dalam mencari data.

**c. Kelebihan Model Pembelajaran *discovery learning***

Kemendikbud (2013) menyatakan bahwa kekuatan model pembelajaran *discovery learning* sebagai berikut :

1. Metode ini dapat membantu memperbaiki dan meningkatkan keterampilan dan proses kognitif mereka.
2. Metode ini memungkinkan peserta didik berkembang dengan cepat dan sesuai dengan kemampuan mereka sendiri
3. Karena adanya kegiatan diskusi, siswa lebih saling menghargai.
4. Memberikan rasa senang dan bahagia bila peserta didik berhasil melakukan penelitian.
5. Kegiatan pembelajaran menumbuhkan optimisme karena hasil belajar atau temuan mengarah pada kebenaran yang final dan pasti.

Berdasarkan pendapat (Sulistiyowati, dkk. 2012) dalam penelitiannya kelebihan model pembelajaran *discovery learning* sebagai berikut :

1. Keterlibatan siswa dalam pembelajaran maksimal, siswa dibimbing untuk menemukan konsep secara mandiri
2. Adanya kerja sama dan dinamika tim dalam memecahkan permasalahan

3. Menjadikan siswa aktif dalam berfikir kritis dan meningkatkan aktivitas pembelajaran siswa
4. Siswa memiliki keterampilan dan ketangkasan dalam menyelesaikan soal
5. Siswa dilatih untuk mengaplikasikan pengetahuan dalam dunia nyata.

**d. Kelemahan Model Pembelajaran *Discovery Learning*.**

Kemdikbud (2013) mengungkapkan bahwa adanya kelemahan model pembelajaran *discovery learning* sebagai berikut :

1. Metode ini mengharuskan peserta didik memiliki pemahaman awal terhadap konsep yang dibelajarkan, bila tidak mereka akan mengalami kesulitan dalam belajar penemuan, bahkan bisa menyebabkan mereka kecewa.
2. Penerapan metode ini membutuhkan waktu lama, sehingga kurang sesuai untuk pembelajaran dengan durasi waktu pendek dan juga kelas dengan peserta didik yang besar.
  - a. Guru dan peserta didik harus terbiasa dengan metode ini dan harus konsisten dalam pelaksanaannya.
  - b. Metode ini lebih sesuai digunakan untuk membelajarkan konsep dan pemahaman kognitif, dibandingkan aspek lainnya.

**4. Ilmu Pengetahuan Alam**

**a. Hakikat Ilmu Pengetahuan Alam**

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan bagian dari ilmu pengetahuan atau Sains yang semula berasal dari bahasa Inggris 'science'. Kata 'science'

sendiri berasal dari kata dalam Bahasa Latin '*sicentia*' yang berarti saya tahu. '*sicience*' terdiri dari social sciences ( ilmu pengetahuan social) dan natural science (limu pengetahuan alam).

Menurut (Pratiwi 2021:2) Ilmu Pengetahuan Alam merupakan kumpulan pengetahuan berupa teori-teori mengenai peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam dan telah diuji kebenarannya, melalui proses metode ilmiah dari pengamatan, studi, dan pengalaman disertai sikap ilmiah di dalamnya.

Menurut (Wisudawati & Sulistyowati 2022:22) IPA merupakan rumpun ilmu, memiliki karakteristik khusus yaitu mempelajari fenomena alam yang factual (*factual*), baik berupa kenyataan (*reality*) atau kejadian (*events*) dan hubungan sebab-akibatnya.

IPA mempelajari alam semesta, benda-benda yang ada dipermukaan bumi, didalam perut bumi dan diluar angkasa, baik yang dapat diamati indra maupun yang tidak dapat diamati dengan indra. (Wedyawati & Lisa 2019: 30-31) menyatakan bahwa Pembelajaran IPA tidak hanya mengajarkan penguasaan fakta, konsep dan prinsip tentang alam tetapi juga mengajarkan metode memecahkan masalah, melatih kemampuan berfikir kritis dan mengambil kesimpulan melatih bersikap objektif, bekerja sama dan menghargai pendapat orang lain.

Berdasarkan pendapat (Astari, dkk. 2018) menyatakan bahwan hakikat pembelajaran IPA di SD menekankan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan dan pengembangan keterampilan proses dan sikap ilmiah.

Menurut (Rosa, 2015) juga berpendapat bahwa IPA merupakan ilmu yang berkaitan dengan cara mencari tahu tentang fenomena alam serta sistematis sehingga IPA bukan hanya penungasan kumpulan ilmu pengetahuan yang berupa fakta-fakta. Konsep dan juga prinsip-prinsip saja, tetapi juga merupakan suatu proses penemuan.

Menurut (Sunarno, 2018) IPA merupakan proses untuk membantu peserta didik agar belajarnya lebih bermakna mampu menguasai pengetahuan dan konsep IPA serta hukum-hukum IPA melalui keterampilan proses, dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa IPA merupakan ilmu yang mempelajari tentang makhluk hidup yang ada di bumi dan ilmu yang mempelajari alam semesta yang ada di bumi serta fenomena-fenomena yang terjadi di alam yang bersikap ilmiah maupun alamiah.

## **b. Fungsi dan Tujuan Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar**

### **1. Fungsi IPA di Sekolah Dasar**

Adapun fungsi pelajaran IPA dalam Depdiknas (2004) sebagai berikut :

- a. Meningkatkan rasa ingin tahu dan kesadaran mengenai berbagai jenis lingkungan alam dan lingkungan buatan dalam hubungannya dengan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari bagi manusia.
- b. Mengembangkan keterampilan proses siswa agar mampu memecahkan masalah melalui "*doing science*".

- c. Mengembangkan kemampuan untuk menerapkan IPA, teknologi dan keterampilan yang berguna dalam kehidupan sehari-hari maupun melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi.
  - d. Mengembangkan wawasan, sikap dan nilai yang berguna serta keterkaitan dengan kemajuan IPTEK, keadaan lingkungan yang bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari dan pelestariannya.
2. Tujuan IPA di Sekolah Dasar
- a. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya.
  - b. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
  - c. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat.
  - d. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
  - e. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam.
  - f. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.
  - g. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTS.

Berdasarkan tujuan tersebut dapat diketahui bahwa pada pembelajaran IPA, hasil belajar yang ingin dikembangkan juga terdapat tiga macam, dari pengetahuannya, sikap yang bisa dikenal sikap ilmiah dan keterampilan yang dikenal dengan keterampilan proses dalam pembelajaran IPA.

## **B. Kerangka Konseptual**

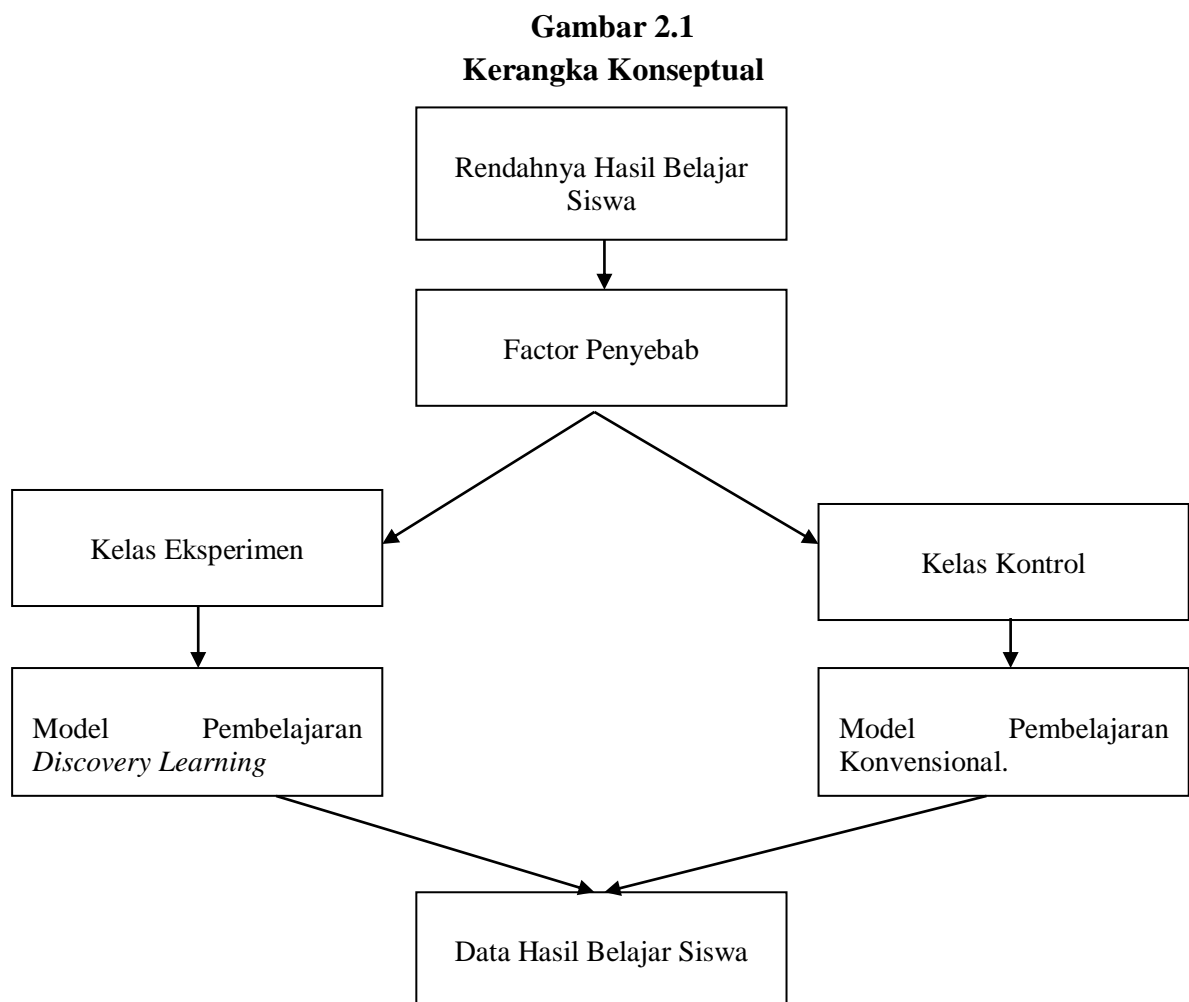
Hasil belajar sering kali dijadikan sebagai alat ukur dalam proses belajar mengajar untuk mengetahui sejauh mana seseorang menguasai pembelajaran yang sudah diajarkan. Peserta didik dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan dalam diri peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran tetapi apabila tidak terjadi perubahan selama proses pembelajaran maka peserta didik dikatakan gagal.

Akibat gagalnya peserta didik bukan hanya datang dari diri peserta didik sendiri tetapi dapat juga dipengaruhi oleh cara mengajar seorang pendidik didalam kelas. Pada kenyataannya pendidik masih menggunakan model pembelajaran yang konvensional atau pembelajaran masih berpusat pada pendidik saja sehingga dapat mengakibatkan siswa menjadi bosan dan sulit mengingat materi yang diajarkan oleh pendidik. Akibatnya dari masalah tersebut siswa cenderung pasif didalam kelas dan tidak memiliki semangat dalam belajar. Hal ini sangat mempengaruhi hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran tersebut.

Agar peserta didik dapat meningkatkan hasil belajarnya, pendidik harus mampu memilih model pembelajaran yang tepat sehingga dapat meningkatkan semangat belajar dan hasil belajar peserta didik. Model yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Discovery Learning*.

Penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* diharapkan dapat memberi kesempatan kepada peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Ilmu Prngrtahuan Alam (IPA), karena dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* peserta didik dapat menggali pengetahuannya sendiri.

Adapun kerangka konseptual dari model pembelajaran *Discovery Learning* pada mata pelajaran IPA di kelas IV SD YPI Nur Fadhilah sebagai berikut :





### **C. Hipotesis Penelitian**

Maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

Ha : Terdapat pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap hasil belajar IPA di kelas IV YPI Nur Fadhilah pada materi gaya dan gerak.

H<sub>0</sub> : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap hasil belajar IPA di kelas IV YPI Nur Fadhilah pada materi gaya dan gerak.

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

###### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD YPI Nur Fadhilah pada semester genap Tahun Ajaran 2022/2023 di kelas IV. Alasan peneliti memilih sekolah ini sebagai tempat penelitian karena masih ditemukan siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) sehingga mengakibatkan hasil belajar peserta didik rendah dan dengan adanya dukungan dari guru kelas.

###### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret sampai bulan Juni pada semester genap tahun ajaran 2022/2023.

**Table 3.1 Jadwal Penelitian**

No	Kegiatan Penelitian	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Pengajuan Judul	■									
2	Penyusunan Proposal		■	■							
3	Bimbingan Proposal				■	■					
4	Seminar Proposal						■				
5	Riset dan pengolahan data						■	■	■		
6	Analisis Penelitian							■	■		
7	Penyusunan dan bimbingan Skripsi								■	■	
8	Pengajuan & Sidang Meja Hijau										■

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut (Djali, 2021:40) menyatakan bahwa populasi merupakan keseluruhan unit penelitian atau analisis yang akan diselidiki atau dipelajari karakteristiknya. Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas IV dengan jumlah siswa sebanyak 137 siswa. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada tabel dibawah.

**Table 3.2 populasi jumlah siswa**

No	Kelas	Jumlah
1	IV-A	37
2	IV-B	34
3	IV-C	36
4	IV-D	30
<b>Jumlah</b>		<b>137</b>

### 2. Sampel

Sampel menurut ( Sugiyono, 2018 : 118) merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 67 siswa. Yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas IV-A dengan jumlah 37 siswa sebagai kelas eksperimen terdiri dari 15 siswa perempuan dan 22 siswa laki-laki dan IV- D dengan jumlah 30 siswa sebagai kelas kontrol terdiri dari 11 siswa perempuan dan 19 siswa laki-laki di SD YPI Nur Fadhilah.

Menurut sugiyono (2017:82) *sample random sampling* adalah pengambilan anggota sampel dan populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara mengambil sample random sampling adalah dengan melakukan undian.

Dimana kelas IV-A sebagai kelas eksperimen diberikan penerapan bahan aja, dengan menggunakan model pembelajaran *discovery Learning*. Sedangkan di kelas IV-D sebagai kelas kontrol diberikan penerapan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

### C. Desain Penelitian

Desain penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian eksperimen. Menurut (sugiyono 2013:107) penelitian eksperimen merupakan penelitian yang digunakan untuk mengari pengaruh perlakuan (treatment) terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

Dalam Penelitian eksperimen terdapat beberapa bentuk jenis eksperimen yaitu 1) Pre-Experimental Design, 2) True Experimental Design, 3) Factorial Design, dan 4) Quasi Experimental. Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah True Experimental Design dengan jenis penelitian *posstest- only control design* dimana dalam desain ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random atau acak. Kelompok pertama diberikan perlakuan dan kelompok lain tidak diberi perlakuan. Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol.

## **D. Variable Penelitian**

### **1. Variabel Bebas ( $X_1$ )**

Menurut (Djali, 2021:28) Variabel bebas atau variabel pengaruh (*independent variabel*) adalah variabel yang diduga berpengaruh terhadap variabel tidak bebas, dan pengaruhnya terhadap variabel tidak bebas diselidiki atau diuji. Adapun indikator terkait dalam penelitian ini yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning* dalam pembelajaran IPA.

### **2. Variabel Bebas ( $X_2$ )**

Menurut (Djali, 2021:28) Variabel bebas atau variabel pengaruh (*independent variabel*) adalah variabel yang diduga berpengaruh terhadap variabel tidak bebas, dan pengaruhnya terhadap variabel tidak bebas diselidiki atau diuji. Adapun indicator terkait dalam penelitian ini yaitu dengan model pembelajaran *Konvensional* dalam pembelajaran IPA.

## **E. Defenisi Operasional Variabel**

Operasional variabel adalah penjelasan tentang variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik dan indicator yang digunakan dalam sebuah penelitian sebagai dasar untuk mengumpulkan data. Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka variabel dalam penelitian ini dapat dibedakan bedakan menjadi :

1. Variabel bebas (*independent variabel*) : Variabel bebas atau variabel pengaruh (*independent variabel*) adalah variabel yang diduga berpengaruh terhadap variabel tidak bebas, dan pengaruhnya terhadap variabel tidak bebas diselidiki atau diuji. Maka berdasarkan landasan teori dan rumusan

masalah yang menjadi variabel independent adalah Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning*.

2. Variabel terkait (dependent variabel) : variabel dependent adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat adanya variabel bebas. Maka berdasarkan landasan teori dan perumusan masalah yang ada yang menjadi variabel dependent dalam penelitian ini adalah hasil belajar IPA.

#### F. Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan teknik, yaitu :

1. Tes

Tes merupakan cara yang dapat dipergunakan atau prosedur yang perlu ditempuh dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan.

Adapun tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal pilihan ganda yang nantinya hasil tes yang didapat akan di olah untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning* pada mata pelajaran IPA di kelas IV YPI Nur Fadhilah.

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Keterangan</b>
0 – 20	Sangat Rendah
21 – 40	Rendah
41 – 60	Cukup
61 – 80	Tinggi
81 – 100	Sangat Tinggi

Sumber : (Arikunto, 2013)

**Table 3.3**  
**Kisi-kisi instrumen test hasil belajar IPA siswa kelas IV SD YPI Nur**  
**Fadhilah**

Kompetensi Dasar	Indicator	Aspek Pengetahuan				No. Soal
		C <sub>1</sub>	C <sub>2</sub>	C <sub>3</sub>	C <sub>4</sub>	
3.3 mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain : gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.	3.3.1 menjelaskan pengertian gaya.	√				1, 16, 14
	3.3.2 menyebutkan alat yang digunakan untuk mengukur gaya.					
	3.3.3 mengklarifikasi gaya yang terjadi pada suatu kejadian			√		
	3.3.4 menentukan pengaruh dari suatu gaya yang dikenakan terhadap benda (mengubah suatu bentuk benda)			√		
	3.3.5 menentukan benda yang bersifat elastis			√		
4.3 mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.	4.3.1 menentukan suatu gaya			√		17
	4.3.2 menganalisis berbagai gaya pada suatu benda					11, 12, 15, 18, 20

## **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data diperlukan guna memecahkan permasalahan yang diteliti sudah diperoleh secara lengkap.

Dalam penelitian ini uji yang digunakan untuk menganalisis data terdiri dari 2 macam yaitu sebagaiberikut :

### **1. Uji Analisis**

#### **a. Uji Validitas**

Uji Validitas (Janna & Herianto, 2021) merupakan uji yang berfungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid (shahih) atau tidak valid. Alat ukur yang dimaksud disini adalah pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner. Dalam uji pengukuran ini terdapat dua macam yaitu yang pertama, mengkorelasikan antar skor butir pertanyaan (item) dengan total item. Kedua, mengkorelasikan antara masing-masing skor indicator item dengan dengan total item. Kedua, mengkorelasikan antar masing-masing skor indicator item dengan total skor konstruk.

Langkah-langkan melakukan Uji Validitas dengan menggunakan SPSS.

- a. Siapkan data tanggapan responden dalam format Excel.
- b. Buka program SPSS.
- c. Klik Variable View
- d. Isikan data dengan menyesuaikan pernyataan (tanpa spasi,jika ingin memisahkan beri tanda \_ saja)



- e. Klik data View
- f. Copy dan Pastekan data tabulasi responden dengan excel ke program SPSS.
- g. Klik Menu Analyze
- h. Klik Correlate
- i. Lalu klik Bivariate
- j. Pindahkan semua item ke sisi sebelah kanan
- k. Lalu klik OK.

**b. Uji Reliabilitas**

Menurut (Darma, 2021:17) konsep dalam reliabilitas merupakan sejauh mana hasil suatu pengukuran yang digunakan bersifat tetap terpercaya serta terbebas dari dalam pengukuran (*measurement error*). Sedangkan uji reliabilitas instrument untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan dapat diandalkan atau bersifat tangguh. Uji reliabilitas dilakukan dengan tingkat/ taraf signifikan yang digunakan. Tingkat/ taraf yang digunakan bisa **0,5** **0,6** hingga **0,7** tergantung kebutuhan dalam penelitian.

Langkah-langkah melakukan Uji Reliabilitas dengan menggunakan SPSS.

- a. Buka program SPSS.
- b. Klik Menu Analyze
- c. Klik Scale
- d. Lalu klik Reliability Analysis

- e. Pindahkan hanya pertanyaan/pernyataan saja tanpa memindahkan jumlah tanggapan yang telah diberi nama variable.
- f. Kemudian klik OK

## 2. Uji Prasyarat

### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas data ( Lucky, 2019:3) merupakan salah satu asumsi manakala data yang diperoleh dari sampel berkala Interval-Ratio, yang akan diuji menggunakan statistic parametric. Pada dasarnya uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak.

Langkah-langkah melakuka Uji Normalitas dengan menggunakan SPSS.

- a. Buka Program SPSS
- b. Klik *Analyze > Descriptive Statistic > Explore*
- c. Klik Explore
- d. Lalu masukan ke dalam kotak Dependent List
- e. Setelah itu pilih *Both* lalu klik *Plots*
- f. Lihat posisi kriri tengah. Terlihat *normality Plots with tesis*. Beri tanda (V) pada kotak tersebut. Kemudian klik *continue*.
- g. Lalu klik OK.

### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas (Setyawan, 2021:87) dilakukan untuk memberikan keyakinan bahwa sekelompok data yang diteliti dalam proses analisis berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keragamannya.

Langkah-langkah uji Homogenitas dengan menggunakan SPSS.

- a. Buka program SPSS
- b. Klik Analyze
- c. Klik Compare Annova
- d. Klik One Way Annova
- e. Masukkan data yang akan di uji homogenitasnya pada kolom dependent list (data variabel 1) dan pada factor (data variabel 2)
- f. Klik options
- g. Klik homogenitas Of Variance Test
- h. Klik continue
- i. Klik OK

**c. Uji Hipotesis**

Uji Hipotesis (Muhid, 2019:15) merupakan prosedur uji-t untuk sampel tunggal atau rata-rata suatu variabel tunggal dibandingkan dengan suatu nilai konstan tertentu.

Langkah-langkah Uji-t dengan SPSS

- a. Buka program SPSS
- b. Klik Analyze > compare Means > one Simple T Test
- c. Memilih variabel yang akan uji pada pada kotak tes variabel
- d. Klik option untuk memilih convidence interval
- e. Klik continue
- f. Klik OK.

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di kelas IV YPI Nur Fadhilah dengan jumlah siswa di kelas IV- A sebanyak 37 siswa dan di kelas IV- B sebanyak 30 siswa. Hal ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap hasil belajar IPA pada materi gaya dan gerak di kelas IV YPI Nur Fadhilah. Kemudian untuk mengetahui hal tersebut dapat dilakukan dengan membagikan soal tes yang dibagikan kepada siswa kelas IV A dan B untuk melihat perbandingan jawaban dari siswa. Adapun soal yang diberikan kepada siswa yaitu soal pilihan ganda.

#### **1. Deskripsi Hasil Uji Coba Tes**

##### **a. Hasil Uji Validitas**

Validitas merupakan uji yang berfungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid (shahih) atau tidak valid. Berdasarkan dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan dengan menggunakan SPSS 23 maka dari 20 butir soal yang diujikan diperoleh soal yang valid berjumlah 10 soal dan soal yang dinyatakan tidak valid yaitu sebanyak 10 soal. Klasifikasinya dapat dilihat pada table 4.1 sebagai berikut.

**Table 4.1**  
**Uji Validitas Soal**

No Soal	t Table	t Hitung	Nilai Sig	Kesimpulan
<b>Soal 1</b>	<b>0,325</b>	<b>0,245</b>	<b>0,144</b>	<b>Tidak Valid</b>
<b>Soal 2</b>	<b>0,325</b>	<b>0,232</b>	<b>0,167</b>	<b>Tidak Valid</b>
<b>Soal 3</b>	<b>0,325</b>	<b>0,281</b>	<b>0,098</b>	<b>Tidak Valid</b>
Soal 4	0,325	0,419	0,010	Valid
Soal 5	0,325	0,473	0,003	Valid
Soal 6	0,325	0,539	0,001	Valid
Soal 7	0,325	0,445	0,006	Valid
Soal 8	0,325	0,486	0,002	Valid
<b>Soal 9</b>	<b>0,325</b>	<b>0,199</b>	<b>0,238</b>	<b>Tidak Valid</b>
<b>Soal 10</b>	<b>0,325</b>	<b>0,115</b>	<b>0,297</b>	<b>Tidak Valid</b>
<b>Soal 11</b>	<b>0,325</b>	<b>0,008</b>	<b>0,963</b>	<b>Tidak Valid</b>
Soal 12	0,325	0,434	0,007	Valid
<b>Soal 13</b>	<b>0,325</b>	<b>0,178</b>	<b>0,293</b>	<b>Tidak Valid</b>
<b>Soal 14</b>	<b>0,325</b>	<b>0,210</b>	<b>0,212</b>	<b>Tidak Valid</b>
<b>Soal 15</b>	<b>0,325</b>	<b>0,126</b>	<b>0,459</b>	<b>Tidak Valid</b>
Soal 16	0,325	0,365	0,026	Valid
Soal 17	0,325	0,573	0,000	Valid
Soal 18	0,325	0,539	0,001	Valid
Soal 19	0,325	0,434	0,007	Valid
<b>Soal 20</b>	<b>0,325</b>	<b>0,251</b>	<b>0,130</b>	<b>Tidak Valid</b>

Dari table 4.1 diatas dapat disimpulkan bahwa dari 20 soal terdapat 10 soal yang dapat dikatakan valid karena nilai  $t_{hitung} > t_{table}$  berdasarkan uji signifikan 0,05. Dari perhitungan yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan bantuan SPSS 23 diperoleh nilai yang dinyatakan valid yaitu soal dapat dilihat dari table 4.2 sebagai berikut.

**Table 4.2**  
**Kategori Validitas Soal**

No	Kategori Validitas Tes	Nomor Soal
1	Valid	4,5,6,7,8,12,16,17,18,19
2	Tidak Valid	1,2,3,9,10,11,13,14,15,20

## b. Hasil Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan dapat diandalkan atau bersifat tangguh. Adapun kriteria pengambilan keputusan dalam uji Reliabilitas yaitu jika Cronbach Alpha  $> 0,60$  maka pernyataan dapat dikatakan layak atau dapat diandalkan. Klasifikasinya dapat dilihat pada table 4.3 sebagai berikut.

**Table 4.3**  
**Uji Reliabilitas Soal**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.661	21

Berdasarkan data hasil pengolahan data yang telah peneliti peroleh dengan menggunakan SPSS maka diperoleh nilai Cronbach Alpha tes yaitu sebesar 0.661 dan menurut kriteria pengambilan keputusan bahwa nilai Cronbach Alpha 0,60 masuk ke dalam kriteria tinggi maka instrumen yang peneliti gunakan dalam penelitian ini dapat dikatakan layak dan dapat diandalkan.

## 2. Hasil Analisis Data

### a. Hasil Uji Normalitas

Normalitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Dalam pengujian normalitas taraf signifikansi yang digunakan yaitu jika nilai Sig (2-tailed)  $> 0,05$  maka data dianggap berdistribusi normal jika nilai sig (2-tailed)  $< 0.05$  maka data tidak berdistribusi normal. Maka klasifikasi data uji normalitas

yang peneliti lakukan dengan menggunakan SPSS 23 dapat dilihat pada table 4.4 sebagai berikut.

**Table 4.4**  
**Uji Normalitas Data**

		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
HasilBelajar	kelas eksperimen	.284	37	.000	.818	37	.000
	kelas control	.277	30	.000	.866	30	.001

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas yang peneliti lakukan dengan menggunakan SPSS dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa di kelas eksperimen yaitu sig 0.000 dimana nilai sig  $0.000 < 0.05$  dan pada kelas Kontrol sig  $0.000 < 0.05$ . Dapat dikatakan bahwa data hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* dapat dikatakan berdistribusi tidak normal dan kelas yang tidak menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* berdistribusi normal. Dengan melihat hasil uji normalitas seperti pada table 4.4 diatas diketahui bahwa sampel tidak berhubungan dan tidak relevan dilakukan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar peserta didik di SD YPI Nur Fadhilah. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan hasil belajar peserta didik maka akan dilakukan uji Wilcoxon untuk mengambil keputusan akhir apakah ada pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap hasil belajar dengan menggunakan Uji Mann-Whitney.

### 1. Hasil Uji Wilcoxon

Pada pengujian ini, peneliti ingin mengetahui apakah ada perbedaan hasil belajar IPA dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dan dengan menggunakan model konvensional. Pengambilan keputusan pada uji Wilcoxon sebagai berikut.

- a. Jika nilai  $\text{Asymp.sig} < 0.05$  maka hipotesis diterima
- b. Jika nilai  $\text{Asymp.sig} > 0.05$  maka hipotesis ditolak

**Table 4.5**  
**Uji Wilcoxon**

Test Statistics <sup>a</sup>	
	Kelas – HasilBelajar
Z	-7.134 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan SPSS dapat diketahui bahwa nilai  $\text{Asymp.Sig}$  bernilai 0.000 dimana nilai  $\text{sig} < 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa “Hipotesis diterima”. Artinya ada perbedaan hasil belajar IPA untuk pretest dan post-test. Sehingga dapat disimpulkan bahwa “ada pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar IPA pada materi gaya dan gerak pada siswa kelas IV YPI Nur Fadhillah”.



## 2. Uji Mann-Whitney

Uji Mann Whitney merupakan uji non parametrik untuk mengetahui perbedaan antara median dua kelompok bebas yang berkala data ordinal, interval atau ratio dimana data tersebut tidak berdistribusi normal. Uji ini digunakan untuk membuktikan hipotesis dari penelitian yang dilakukan “apakah ada pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar IPA pada materi gaya dan gerak” dengan rumusan hipotesis sebagai berikut :

1.  $H_0$  : Tidak ada pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar IPA
2.  $H_a$  : Ada pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar IPA

Criteria dalam uji mann-whitnet sebagai berikut.

1. Jika nilai  $Asymo.sig < 0.05$  maka hipotesis diterima
2. Jika nilai  $Asymo.sih > 0.05$  maka hipotesis di tolak

**Table 4.6**  
**Uji Mann-Whitney**

Test Statistics <sup>a</sup>	
	HasilBelajar
Mann-Whitney U	305.500
Wilcoxon W	770.500
Z	-3.217
Asymp. Sig. (2-tailed)	.001

a. Grouping Variable: Kelas

Berdasarkan table 4.6 diatas diketahui bahwa nilai  $Asymp.Sig$  Sebesar  $0.001 < 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima ( $H_a$  diterima dan

$H_0$  ditolak). Artinya dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* dapat mempengaruhi hasil belajar IPA pada materi gaya dan gerak siswa kelas IV YPI Nur Fadhillah.

### b. Hasil Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui data hasil belajar siswa mempunyai varian yang homogen. Jika nilai signifikan  $> 0.05$  maka data dapat dikatakan homogen dan jika nilai signifikan  $< 0.05$  maka data dapat dikatakan tidak homogen, maka klasifikasi data yang telah peneliti lakukan dengan menggunakan SPSS 23 dapat dilihat pada table 4.7 sebagai berikut:

**Table 4.7**  
**Uji Homogenitas Data**

**Test of Homogeneity of Variances**

HasilBelajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.838	1	65	.363

Berdasarkan hasil uji homogenitas yang telah peneliti lakukan dengan menggunakan SPSS 23 menunjukkan bahwa nilai signifikan 0.363, maka dapat dikatakan  $0.363 > 0.05$  sehingga hasil belajar siswa dapat dikatakan homogen karena nilai signifikan 0.363 lebih besar dari 0.05.

## B. Kecenderungan Variabel Penelitian

### 1. Hasil belajar IPA kelas IV-D kontrol dengan model pembelajaran konvensional

Berdasarkan hasil analisis deskriptif presentase diperoleh hasil belajar IPA siswa dengan menggunakan model pembelajaran konvensional dapat dilihat pada tabel 4.9 sebagai berikut :

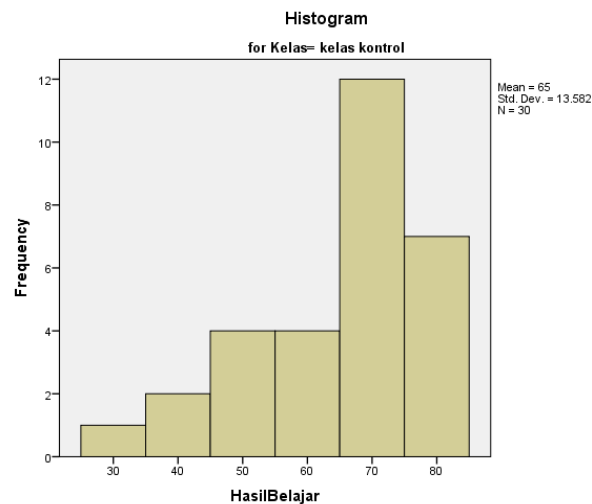
**Tabel 4.9** analisis hasil belajar IPA dikelas IV-D kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional

Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
$\leq 47$	3	10	Sangat Rendah
48 – 56	4	13,3	Rendah
57 – 65	4	13,3	Sedang
66 -74	12	40	Tinggi
75 – 83	7	23,3	Sangat Tinggi
<b>Jumlah</b>	30	100	
<b>Rata-rata</b>	65		
<b>Nilai Tertinggi</b>	80		
<b>Nilai terendah</b>	30		

Berdasarkan tabel 4.9 diatas dapat dilihat, analisis hasil presentase menunjukkan bahwa dari 30 responden terdapat siswa yang mendapat nilai  $< 47$  sebanyak 3 orang dengan presentase 10 dikategorikan nilai hasil belajar sangat rendah, siswa yang mendapat nilai 48-56 sebanyak 4 orang dengan presentase 13,3 dikategorikan hasil belajar IPA rendah, siswa yang mendapat nilai 57-65 sebanyak 4 orang 13,3 dikategorikan hasil belajar IPA sedang, siswa mendapat nilai 66-74 sebanyak 12 orang dengan presentasekan 40 dikategorikan hasil belajar IPA tinggi, dan siswa mendapat nilai 75-83 sebanyak 7 orang dengan

persentase 23,3 dikategorikan hasil belajar IPA sangat tinggi. Rata-rata hasil belajar dikelas IV-D dengan menggunakan model pembelajaran konvensional sebesar 65 berada pada interval 65 maka dapat dikatakan hasil belajar kelas IV-D dengan menggunakan model pembelajaran konvensional sedang. Adapun grafik kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dapat dilihat pada grafik 4.1 sebagai berikut :

**Grafik 4.2**  
**Hasil belajar kelas Kontrol**



## **2. Hasil belajar IPA siswa kelas IV-A Eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning***

Berdasarkan hasil analisis deskriptif presentase diperoleh hasil belajar IPA siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* dapat dilihat pada tabel 4.8 sebagai berikut

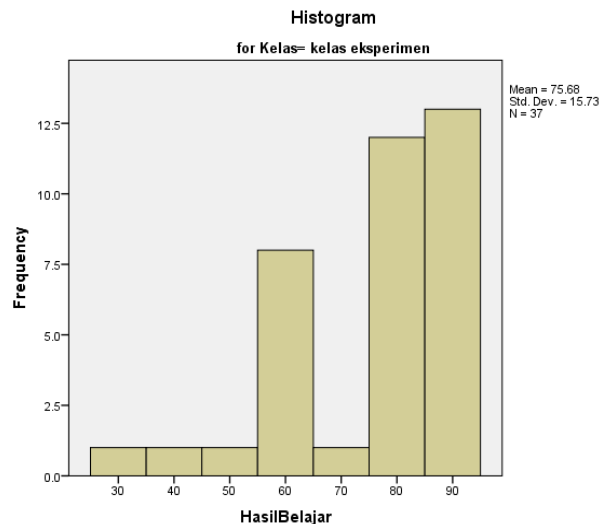
**Table 4.8 hasil analisis hasil belajar IPA kelas IV-A eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning***

<b>Interval</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>	<b>Kategori</b>
≤ 56	3	8,1	Sangat Rendah
57 – 65	8	21,6	Rendah
66 – 74	1	2,7	Sedang
75 – 83	12	32,4	Tinggi
84 – 92	13	35,1	Sangat Tinggi
<b>Jumlah</b>	37	100	
<b>Rata-rata</b>	75,68		
<b>Nilai tertinggi</b>	90		
<b>Nilai terendah</b>	30		

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, hasil analisis deskriptif presentase menunjukkan dari 37 responden terdapat siswa yang mendapat nilai <56 sebanyak 3 orang dengan presentase 8,1 dikategorikan hasil belajar IPA siswa sangat rendah, siswa yang mendapat nilai 57-65 sebanyak 8 orang dengan presentase 21,6 dikategorikan hasil belajar IPA siswa rendah, siswa yang mendapat nilai 66-74 sebanyak 1 orang dengan presentase 2,7 dikategorikan hasil belajar IPA siswa sedang, siswa yang mendapat nilai 75 – 83 sebanyak 12 orang dengan presentase 32,4 dikategorikan hasil belajar IPA siswa tinggi, dan siswa yang mendapat nilai 84-92 sebanyak 13 orang dengan presentase 35,1 dikategorikan hasil belajar IPA siswa dengan nilai sangat tinggi. Rata-rata hasil belajar IPA dengan kelas IV-A dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* yaitu sebesar 75,68 berada pada interval 75 maka dapat

dikatakan tinggi. Adapun grafik kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran discovery learning dapat dilihat pada grafik 4.1 sebagai berikut :

**Grafik 4.1**  
**Hasil belajar IPA kelas IV-A Eksperimen**



### C. Pembahasan dan Hasil Penelitian

Pembelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam ) merupakan mata pelajaran yang wajib ada di pembelajaran Setiap sekolah terutama di sekolah dasar, pelajaran IPA merupakan pelajaran yang mempelajari tentang keadaan yang terjadi alam. Menurut (Pratiwi 2021:2) Ilmu Pengetahuan Alam merupakan kumpulan pengetahuan berupa teori-teori mengenai peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam dan telah diuji kebenarannya, melalui proses metode ilmiah dari pengamatan, studi, dan pengalaman disertai sikap ilmiah di dalamnya. Pengetahuan alam disekolah dasar merupakan pembelajaran awal bagi peserta didik dimana banyak aspek yang akan dipelajari sehingga seorang guru harus lebih terampil dalam menyampaikan materi dalam pembelajaran IPA agar siswa

tidak merasa bosan dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar IPA siswa kelas IV YPI Nur Fadhilah dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*.

Adapun analisis yang peneliti lakukan yaitu menggunakan uji-U dengan bantuan SPSS 23 untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar. Hasil analisis yang telah peneliti peroleh menunjukkan bahwa dengan model pembelajaran *discovery learning* maka nilai signifikansi  $0.001 < 0.05$ , maka  $H_a$  diterima atau terdapat pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil analisis data yang telah peneliti lakukan memperoleh nilai rata-rata dikelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* 75,68 . Sedangkan nilai rata-rata di kelas Kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional 65 , maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* lebih berpengaruh terhadap hasil belajar IPA daripada dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

Adapun beberapa hasil penelitian yang dilakukan oleh para peneliti sebelumnya yang berkaitan dengan model pembelajaran *Discovery Learning* di antaranya sebagai berikut :

1. Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Muhamad Rizky tahun 2015 dengan judul penelitian pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar sosiologi siswa kelas X SMA Negeri 29 Jakarta, terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *discovery learning*

terhadap hasil belajar hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata di kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* yaitu diperoleh nilai rata-rata 77,63% sedangkan di kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional diperoleh nilai rata-rata 71,8%. Yang berarti nilai rata-rata hasil belajar sosiologi siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* lebih tinggi dibanding dengan siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran yang konvensional.

2. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Nur Raudah Hasana tahun 2018 dengan judul penelitian Pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar IPA kelas V MIN Sei Agul Kota Medan, peneliti menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V MIN Sei Agul kota Medan, terdapat perbedaan nilai post test siswa dikelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* yaitu terdapat rata-rata nilai 82,00% dan hasil nilai rata-rata dikelas control dengan menggunakan model konvensional yaitu 71,71%.
3. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ade Payosi tahun 2020 dengan judul pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar pendidikan kewarganegaraan siswa kelas IV sekolah dasar negeri 14 Bermai Ilir Kabupaten kepahiang, hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti diperoleh nilai rata-rata siswa dengan model pembelajaran *discovery learning* sebesar 81,9% sedangkan siswa dengan



menggunakan model konvensional yaitu 72,2%, sehingga peneliti menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar pendidikan kewarganegaraan.

Hasil uji normalitas berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS 23 perbandingan nilai kelas eksperimen siswa  $0.000 < 0.05$  dan kelas kontrol  $0.000 < 0.05$ . Maka dapat dikatakan data hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* tidak berdistribusi normal dan yang menggunakan model pembelajaran konvensional berdistribusi tidak normal. Jadi dapat disimpulkan pengujian normalitas dengan menggunakan *koglomogorov smirnov* dapat disimpulkan bahwa nilai kelas dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dan konvensional memiliki sebaran data berdistribusi tidak normal maka dari itu untuk pengambilan keputusan peneliti melakukan uji Mann Whitney atau uji-U non-parametrik.

Berdasarkan hasil uji-U dapat diketahui bahwa *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar  $0.001 < 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ( $H_a$  dalam penelitian diterima dan  $H_0$  ditolak). Artinya setelah menggunakan model pembelajaran *discovery learning* mempengaruhi hasil belajar IPA siswa kelas IV YPI Nur Fadhilah, pengaruh penggunaan model pembelajaran *discovery learning* dapat dilihat nilai rata-rata siswa di kelas eksperimen yaitu memperoleh nilai rata-rata sebesar 75,68 dan nilai rata-rata siswa di kelas control dengan menggunakan model pembelajaran konvensional 65.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yaitu dapat dilihat sebagai berikut.

1. Masih kurangnya fasilitas yang memadai di sekolah.
2. Adanya keterbatasan waktu yang dilakukan oleh peneliti.
3. Peserta didik yang masih belum focus sehingga mempengaruhi peserta didik dalam menjawab soal yang diberikan.
4. Peserta didik masih belum berani mengungkapkan pemikiran dan jawabannya di depan kelas.

Berdasarkan beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, mengakibatkan masih terdapat banyak kekurangan dan kelemahan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, dengan senang hati peneliti mengharapkan adanya ketertarikan untuk memperbaiki dan menyempurnakan hasil penelitian ini.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* berpengaruh terhadap hasil belajar IPA pada materi gaya dan gerak kelas IV YPI Nur Fadhilah.

Hasil belajar IPA dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* berdasarkan uji data menggunakan SPSS 23, maka didapatkan nilai rata-rata siswa kelas IV-A yaitu sebesar 75,68 sedangkan nilai rata-rata siswa kelas IV-D dengan menggunakan model pembelajaran konvensional yaitu sebesar 65 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar di kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning*.

Hasil analisis yang telah peneliti peroleh dengan menggunakan uji-U atau dapat disebut uji *Mann Whitney* menunjukkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar IPA pada materi gaya dan gerak kelas IV YPI Nur Fadhilah maka nilai signifikansi Asymp.Sig (2-tailed) yang didapat yaitu sebesar  $0.001 < 0.05$ , maka ( $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak) atau dapat dikatakan terdapat pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar siswa.

## **B. Saran**

Berdasarkan temuan yang telah peneliti peroleh maka dikemukakan saran sebagai berikut :

### 1. Bagi Guru

Untuk para guru yang ingin menggunakan model pembelajaran discovery learning ini sebaiknya mempersiapkan materi pembelajaran yang lebih menantang dan mempersiapkan media pembelajaran yang dapat digunakan didalam kelas saat pembelajaran berlangsung.

### 2. Bagi Siswa

Siswa hendaknya selalu dilibatkan secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar agar siswa dapat lebih focus dan dapat memperhatikan guru saat menerangkan materi pembelajaran.

### 2. Bagi Sekolah

Sekolah sebaiknya lebih memfasilitasi perangkat pembelajaran dan mendukung guru agar guru dapat menerapkan model pembelajaran yang lebih kreatif dan dapat mengembangkan inovasi pembelajaran yang lebih baik.

### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan model pembelajaran discovery learning dan memperkuat hasil penelitian ini lebih dalam lagi pada sekolah-sekolah lain

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, A., & Wakhudin, W. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Model Pembelajaran Discovery Learning Di Mim Pasir Lor Karanglewas Banyumas. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 51–63. <https://doi.org/10.32815/jpm.v1i2.303>
- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu PendekatanPraktik*. Jakarta : Rinaka Cipta.
- Astari, F. A., Suroso, S., & Yustinus, Y. (2018). Efektifitas Penggunaan Model Discovery Learning Dan Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas 3 SD. *Jurnal Basicedu*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v2i1.20>
- Cintia, N. I., Kristin, F., & Anugraheni, I. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Hasil Belajar Siswa. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 32(1), 67–75. <https://doi.org/10.21009/pip.321.8>
- Darma, Budi. 2021. *Statistika Penelitian*. Bogor : Guepeda.
- Desvianti. (2020). Jurnal basicedu. *Jurnal BASICEDU*, 4(4), 1201–1211.
- Depdiknas. 2004. *Kerangka Dasar Kurikulum*. Jakarta.
- Djali. 2021. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Bumi Aksara.
- FAJRI, Z. (2019). Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sd. *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, 7(2), 1. <https://doi.org/10.36841/pgsdunars.v7i2.478>
- Fauzan, A., & Nurahayu, F. J., 2021. Penggunaan model pembelajaran koopefatif temgames tournamen sekolahh dasar negeri sukamandi vii. sinau : jurnal Ilmni Pendidikan dan Hamanoria, 6 (1),37-38.
- Haeruman, L. D., Rahayu, W., & Ambarwati, L. (2017). Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Dan Self-Confidence Ditinjau Dari Kemampuan Awal Matematis Siswa Sma Di Bogor Timur. *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran Matematika*, 10(2), 157–168. <https://doi.org/10.30870/jppm.v10i2.2040>

- Handayani, E. S., & Subakti, H. (2020). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 151–164. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.633>
- Harefa, D. (2020). = 2,898 > T. *Perbedaan Peningkatan Hasil Belajar Fisika Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Think Talk Write Dengan Model Pembelajaran Time Token Differences in Improving Student Physical Learning Outcomes Using Think Talk Write Learning Model With Time Token Learnin*, 1(2), 35–40. file:///C:/Users/User/Downloads/2689-Article Text-10324-1-10-20181116 (1).pdf%0Afile:///C:/Users/User/Downloads/document.pdf
- Harefa, D., Gee, E., Ndruru, M., Sarumaha, M., Ndraha, L. D. M., Ndruru, K., & Telaumbanua, T. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 6(1), 13. <https://doi.org/10.30998/jkpm.v6i1.6602>
- Janna, N. M., & Herianto. (2021). Artikel Statistik yang Benar. *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, 18210047, 1–12.
- Juniati, N. W., & Widiana, I. W. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA. *Journal of Education Action Research*, 1(2), 122. <https://doi.org/10.23887/jear.v1i2.12045>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan kebudayaan dan penjaminan Mutu. 2013. Pendidikan Tentang model pembelajaran *discovery learning*. Jakarta : Kementerian Pendidikan Nasional.
- Kristin, F., & Rahayu, D. (2016). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Ips Pada Siswa Kelas 4 Sd. *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6(1), 84. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2016.v6.i1.p84-92>
- Lestari, I. (2015). Pengaruh Waktu Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 3(2), 115–125. <https://doi.org/10.30998/formatif.v3i2.118>
- Lucky, H. 2019. Uji Normalitas Data Kesehatan Menggunakan SPSS. Jawa Tengah : Poltekkes Jogja Press.
- Maharani, B. Y., & Hardini, A. T. A. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning. *E-Jurnalmitrapendidikan*, 1, 549–561.
- Marisyah, A., & Sukma, E. (2020). Konsep Model Discovery Learning pada

- Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar Menurut Pandangan Para Ahli. *Jurnal Pendidikan Tambusa*, 4(3), 2191.
- Mayuni, K. R., Japa, I., & Yasa, L. P. Y. (2021). Meningkatnya Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Melalui Pembelajaran Discovery Learning. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 4(2), 219–229.
- Mirdad, J. (2020). Model-Model Pembelajaran (Empat Rumpun Model Pembelajaran). *Jurnal Sakinah*, 2(1), 14–23. <https://www.jurnal.stitnu-sadhar.ac.id/index/index.php/JS/article/view/17>
- Mirdanda, Arsyi. 2018. motivasi berprestasi & disiplin peserta didik serta hubungannya dengan hasil belajar. Pontianak : Yudha English Gallery.
- Muhid, Abdul. 2012. Analisis statistik 5 langkah praktis analisis statis dengan SPSS for windows. Sidoarjo : Zifatama Jawa.
- Nabillah, Tasya., & Abadi, A. P. (2019). Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa. *Sesiomedika*, 659–663.
- Nasution, R. H., Hapidin, H., & Fridani, L. (2020). Pengaruh Pembelajaran ICT dan Minat Belajar terhadap Kesiapan Membaca Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 733. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.411>
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah*, 3(1), 171. <https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>
- Pramana, I. P. Y., & Suarjana, I. M. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Time Token Berbantuan Media Video Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V Sd. *Journal of Education Technology*, 2(4), 137. <https://doi.org/10.23887/jet.v2i4.16425>
- Pratiwi, Indah. 2021. IPA untuk pendidikan guru sekolah dasar. Medan : Umsu Press.
- Pratiwi, I. A., Ardianti, S. D., & Kanzunudin, M. (2018). Peningkatan kemampuan kerjasama melalui model pembelajaran project based learning (pjbl) berbantuan metode edutainment pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(2), 1–12. <https://doi.org/10.24176/re.v8i2.2357>
- Rahmat, H. K., Pernanda, S., Hasanah, M., Muzaki, A., Nurmalasari, E., & Rusdi, L. (2021). Model Pembelajaran Discovery Learning Guna Membentuk Sikap

- Peduli Lingkungan Pada Siswa Sekolah Dasar: Sebuah Kerangka Konseptual. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(2), 109. <https://doi.org/10.25078/aw.v6i2.2231>
- Rosa, F. O. (2015). Pengembangan Modul Pembelajaran IPA SMP Pada Materi Tekanan Berbasis Keterampilan Proses Sains. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 3(1). <https://doi.org/10.24127/jpf.v3i1.21>
- Safira, C.S., Agung Setyawan, & Tyasmiarni Citrawati. (2020). Identifikasi Permasalahan Pembelajaran IPA Pada Siswa Kelas III SDN Buluh 3 Socah. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 10(1), 23–29. <https://doi.org/10.37630/jpm.v10i1.277>
- Setyawan, Dodiet Aditya. 2021. Petunjuk Praktikum Uji Normalitas & Homogenitas Data dengan SPSS. Jawa Tengah : Tahta Media Group.
- Sugiyono.2013.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabet.
- Sugiyono. 2018. metode penelitian kuantitatif. Bandung : Alfabeta.
- Sulistyowati, N., Widodo, A. T., & Sumarni, W. (2012). Efektivitas Model Pembelajaran Guided Discovery Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Kimia. *Chemistry in Education*, 2(1), 49–55.
- Sunarno, W. (2018). Peran Pendidik dan Ilmuwan Sains dalam Menyongsong Revolusi Industri 4.0. *E-Journal Unipma*, 1–8.
- Surur, M., Oktavia, S. T., Prodi, D., Ekonomi, P., Prodi, M., & Ekonomi, P. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 6(1), 11–18.
- Wedyawati, Nelly & Lisa Yusnita. 2019. pembelajaran IPA di sekolah dasar. Pontianak : Depublish.
- Wisdawati, Asih Widi & Sulistyowati, Eka. 2022. metodologi pembelajaran IPA. Jakarta : Bumi Aksra.
- Wulansari, Fitria. 2016.penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. pedagogia : jurnal pendidikan.



# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**lampiran 1 : Silabus**

**SILABUS PEMBELAJARAN YPI NUR FADHILAH**

Nama Sekolah : YPI Nur Fadhilah  
 Tema 7 : Indah nya Keragaman di Negeriku  
 Subtema 1 : Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku  
 Semester : II (Dua)

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	<p>1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan</p>	<p>1.4.1 Bersikap toleransi atas berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>1.4.2 Mendukung berbagai bentuk</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya</li> <li>Sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dengan berdiskusi, siswa mengenali hubungan antara banyaknya suku bangsa dengan kondisi wilayah di Indonesia.</li> <li>Siswa membuat suatu permainan untuk mengenali suku bangsa di</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Religius</li> <li>Nasionalis</li> <li>Mandiri</li> <li>Gotong Royong</li> <li>Integritas</li> </ul>	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Jujur</li> <li>Disiplin</li> <li>Tanggung Jawab</li> <li>Santun</li> <li>Peduli</li> <li>Percaya diri</li> <li>Kerja Sama</li> </ul> <p>Jurnal:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain</li> </ul>	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Guru</li> <li>Buku Siswa</li> <li>Internet</li> <li>Lingkungan</li> </ul>

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p> <p>4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p>	<p>keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.</p> <p>2.4.1 Mendukung sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p> <p>2.4.2 Menunjukkan sikap kerja</p>		<p>Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dengan menyimak penjelasan guru, siswa dapat mengenal keragaman bahasa daerah.</li> <li>• Dengan berdiskusi, siswa mampu mengenali tempat ibadah, kitab suci, dan hari besar agama-agama yang ada di Indonesia.</li> </ul>		<p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah</li> </ul> <p>Pengetahuan Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencari informasi baru yang termuat dalam teks bacaan.</li> <li>• Memahami macam-macam gaya dan pengaruhnya terhadap benda.</li> <li>• Memahami tinggi rendah nada dalam sebuah lagu.</li> </ul>		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan dengan benar.</p> <p>3.4.1 Mengetahui bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan dengan benar.</p> <p>3.4.2 Mengidentifikasi bentuk keragaman</p>				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami contoh-contoh pemanfaatan gaya otot.</li> <li>• Mengetahui faktor penyebab keragaman masyarakat Indonesia.</li> <li>• Memahami keragaman suku bangsa di Indonesia.</li> <li>• Mengatahui keragaman bahasa daerah di Indonesia.</li> <li>• Memahami cara mencegah kepunahan bahasa daerah di Indonesia.</li> <li>• Memahami macam-</li> </ul>		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan dengan benar.</p> <p>4.4.1 Mencontohkan bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan dengan tepat.</p> <p>4.4.2 Mempresentasikan bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia</p>				<p>macam tanda tempo dan nada tinggi-rendah dalam sebuah lagu.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengetahui keragaman agama yang ada di Indonesia.</li> <li>• Memahami gagasan pokok dan informasi baru dalam teks bacaan.</li> <li>• Memahami tempo dan tinggi-rendah nada dalam sebuah lagu.</li> </ul> <p>Keterampilan</p> <p>Praktik/Kinerja</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menuliskan informasi</li> </ul>		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		yang terikat persatuan dan kesatuan dengan tepat.				baru berdasarkan teks bacaan. •Menyampaikan pendapat kepada orang lain. •Menyanyikan sebuah lagu “Apuse”. •Menceritakan informasi baru dalam teks bacaan. •Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari. • Membacakan hasil diskusi di depan kelas. • Membuat laporan tertulis tentang keragaman		
Bahasa Indonesia	3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.  4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	3.7.1 Mengidentifikasi pengetahuan baru yang terdapat pada teks dengan tepat.  3.7.2 Menjelaskan pengetahuan baru yang terdapat pada teks dengan tepat.  4.7.1 Menyebutkan, menyajikan dan mengidentifikasi pengetahuan baru dari teks nonfiksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengetahuan baru yang terdapat pada teks</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dengan mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu menemukan informasi tentang suku bangsa yang ada di Indonesia.</li> <li>• Dengan berdiskusi, siswa mampu menuliskan kata sulit dalam bentuk tabel dan dapat memahami</li> </ul>				

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri dengan tepat.</p> <p>4.7.2 Menulis pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri dengan tepat.</p>		<p>artinya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dengan berdiskusi, siswa mampu menyebutkan pokok pikiran setiap paragraf dalam teks bacaan.</li> <li>• Dengan berdiskusi, siswa mampu menemukan informasi baru dalam teks.</li> <li>• Dengan membaca kembali teks “Suku Bangsa di Indonesia”, siswa</li> </ul>		<p>bahasa daerah.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berbicara di depan kelas.</li> <li>• Menyanyikan lagu sesuai dengan tempo dan tinggi-rendah nada.</li> </ul>		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				<p>mampu menuliskan pengetahuan yang sudah diketahui dan pengetahuan yang baru diperoleh dari bacaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dengan mencermati teks bacaan, siswa dapat mengenali keragaman suku bangsa di Indonesia</li> <li>• Dengan membaca teks, siswa mampu memperoleh informasi baru tentang faktor</li> </ul>				



Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				<p>penyebab keragaman masyarakat Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dengan membaca teks, siswa mampu menemukan ide pokok dan informasi baru dalam bacaan.</li> <li>• Dengan membaca teks, siswa mampu menuliskan gagasan pokok dan pengetahuan baru dalam bacaan.</li> <li>• Siswa menceritakan</li> </ul>				

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				n cerita rakyat yang dibuat dengan bahasa daerahnya secara bergantian di depan kelas.				
Ilmu Pengetahuan Alam	3.3Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.  4.3Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan	3.3.1 Memahami pengertian gaya dengan tepat.  3.3.2 Menjelaskan pengertian gaya dengan tepat.  4.3.1Menyebutkan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengertian gaya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dengan melakukan percobaan, siswa mampu menjelaskan pengaruh gaya terhadap benda.</li> <li>Dengan mengamati gambar, siswa mampu menentukan</li> </ul>				

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	gaya gesekan.	4.3.2 Mempresentasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.		<p>macam-macam gaya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan percobaan yang melibatkan gaya otot.</li> <li>Dengan berdiskusi, siswa mampu menemukan contoh-contoh pemanfaatan gaya otot dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ul>				
Ilmu Pengetahuan Sosial	3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa	3.2.1 Memahami dan mengetahui keragaman sosial, ekonomi, budaya,	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dengan berdiskusi, siswa mampu menjelaskan tindakan untuk</li> </ul>				

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa. Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.</p>	<p>etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang dengan tepat.</p> <p>3.2.2 Menjelaskan dan mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas</p>		<p>mencegah punahnya bahasa daerah.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Dengan berdiskusi, siswa mampu mengenali keadaan pulau-pulau yang ada di Indonesia.</li> </ul>				

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang dengan tepat.</p> <p>4.2.1 Mengidentifikasi dan menyebutkan keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa serta pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya</p>						

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>alam di lingkungan dengan benar.</p> <p>4.2.2 Mempresentasikan keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa</p> <p>Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya dengan benar.</p>						

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Seni Budaya dan Prakarya	<p>3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada.</p> <p>4.2 Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada.</p>	<p>3.2.1 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada dengan tepat.</p> <p>3.2.2 Mengidentifikasi tanda tempo dan tinggi rendah nada dengan tepat.</p> <p>4.2.1 Mengidentifikasi tempo dan tinggi rendah nada dalam sebuah lagu dengan tepat.</p> <p>4.2.2 Menampilkan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada dengan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tanda tempo dan tinggi rendah nada.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dengan mencermati notasi angka dan syair yang disajikan, siswa mampu mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada dalam lagu “Apuse”.</li> <li>Dengan berlatih, siswa mampu menyanyikan lagu “Apuse”.</li> <li>Dengan mencermati notasi angka dan syair lagu “Satu Nusa</li> </ul>				

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		tepat.		<p>Satu Bangsa” , siswa mampu mengetahui tempo serta tinggi rendah nada dalam lagu tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dengan permainan alat musik, siswa mampu menyanyikan lagu “Satu Nusa Satu Bangsa” sesuai dengan nada yang benar.</li> </ul>				



Mengetahui  
Kepala Sekolah,

.....  
NIP. ....

Guru Kelas 4

.....  
NIP.....

**Lampiran 2 : RPP Kelas Eksperime****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)**

**Satuan Pendidikan : YPI Nur Fadhilah**  
**Kelas/Semester : IV/II**  
**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam**  
**Materi Pokok : Gaya dan Gerak Benda**

**Kelas Eksperimen****A. Kompetensi Dasar**

- 4.2 Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain : gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.
- 4.3 Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari misalnya, gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.

**B. Indikator**

- Menjelaskan pengertian gaya.
- Mengklarifikasi gaya yang terjadi pada suatu benda.
- Menganalisis perubahan yang ditimbulkan oleh gaya antara lain gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.
- Menentukan gaya yang bersifat elastis.

**C. Tujuan Pembelajaran**

- Siswa dapat menjelaskan pengertian dari gaya suatu benda.

- Siswa dapat mengklarifikasi gaya yang terjadi pada suatu benda.
- Setelah melakukan percobaan siswa dapat menjelaskan macam-macam gaya.

#### D. Materi Ajar

- Gaya dan Gerak Benda

#### E. Model, Metode, Media dan Sumber Pembelajaran


Model : *Discovery Learning*

Metode : Ceramah, Pengamatan, Penugasan, Diskusi, dan Tanya Jawab

Sumber : Buku Tema 7 kelas IV dan Video

#### F. Kegiatan Belajar Mengajar

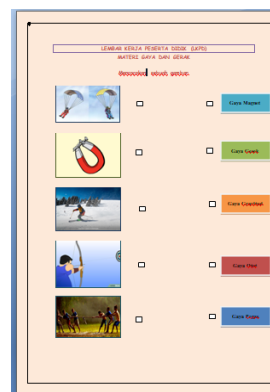
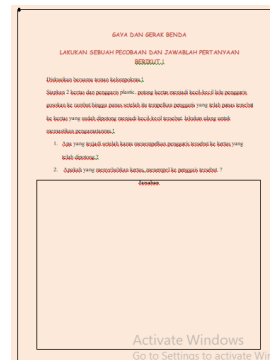
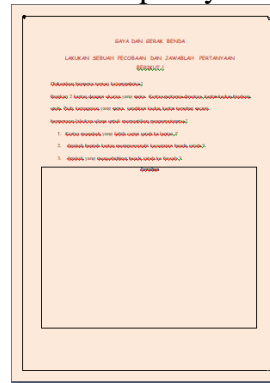
No	Nama Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu
1	<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengucap salam.</li> <li>• Berdoa dipimpin oleh ketua kelas.</li> <li>• Menyanyikan lagu wajib nasional.</li> <li>• Mengecek kehadiran siswa.</li> <li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> <li>• Memberikan apresiasi :               <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Ada yang tahu apa yang dimaksud dengan gaya ?</li> <li>➢ Apa saja gerakan yang dapat mengakibatkan benda menjadi bergerak ?</li> <li>➢ Meja ketika didorong akan bergerak, hal tersebut diakibatkan oleh adanya ?</li> </ul> </li> </ul>	10 menit
2	<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diberi motivasi</li> </ul>	50

	<p><b>(stimulation)</b> <b>Pemberian Rangsangan</b></p> <p><b>(Problem Statement)</b> Identifikasi Masalah</p> <p><b>(Data Collection)</b> <b>Pengumpulan Data</b></p>	<p>dan ransangan untuk memusatkan perhatiannya (berfikir kritis dalam mengamati permasalahan dengan rasa ingin tahu pada topic pembahasan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa diminta untuk mengamati sebuah video, siswa dihadapkan pada suatu permasalahan dengan menampilkan sebuah video sebagai media yang digunakan.</li> </ul>  <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mengamati sebuah video gerak benda apa yang mengakibatkan benda tersebut dapat bergerak, berpindah tempat, melayang diudara.</li> <li>Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin yang ditemukan dalam video yang telah disajikan.</li> <li>Selanjutnya siswa merumuskan masalah yang mereka temukan dalam video yang disajikan.</li> <li>Dapat menyebutkan macam-macam gaya setelah melihat video yang disajikan.</li> <li>Siswa mengumpulkan data dengan melakukan diskusi dengan kelompok mereka masing-masing.</li> <li>Guru memberikan buku bacaan pada setiap kelompok</li> </ul>	menit
--	--	---	-------

**(Data Processing)**  
Pengolahan Data

sebagai alat bantu untuk mengumpulkan data.

- Guru memberikan LKPD kepada setiap kelompok untuk melakukan percobaan bersama teman kelompoknya.



- Setelah selesai melakukan diskusi dan percobaan, setiap anggota kelompok menyajikan hasil percobaan

	<p><i>(Verivication)</i> Pembuktian</p> <p><i>(generalisasi)</i> Menarik Kesimpulan</p>	<p>yang telah dilakukan bersama teman kelompoknya di depan kelas.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Audience dapat mengemukakan pendapatnya dan memberikan penilaian terhadap teman yang sedang mempresentasikan.</li> <li>• Guru membantu berpartisipasi untuk membantu menjawab pertanyaan yang di ajukan oleh audience.</li> <li>• Siswa berdiskusi untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari ini.</li> <li>• Menyimpulkan tentang poin-poin yang penting.</li> <li>• Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal apa saja yang belum mereka pahami pada saat proses pembelajaran.</li> <li>• Menyelesaikan uji kompetensi yang diberikan guru untuk dikerjakan secara individu.</li> </ul>	
3	<p><b>Penutup</b> <i>(Generallisation)</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.</li> </ul>	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari selanjutnya.</li> <li>• Berdoa dipimpin oleh ketua kelas.</li> <li>• Mengucap salam.</li> </ul>	
<b>Refleksi dan Konfirmasi</b>		
Refleksi pencapaian siswa/formatif assessment, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.		
<b>Assessment ( penilaian )</b>		
Penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan.		
Medan, Mei 2023		

Mengetahui

Observer


Eka Putri Marfota, P. S.Pd.

NIP :

Praktikan


Fitri Margiani

NPM : 1902090035

Rahmad Sudrajat, S.Pd.I

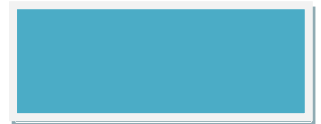
NIP : 5260764666200013

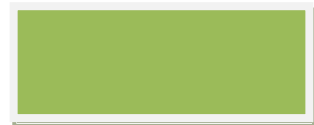
## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

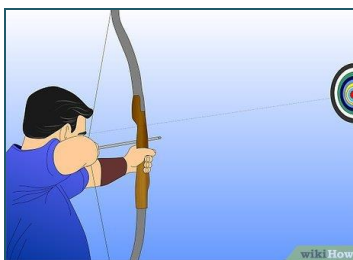
### MATERI GAYA DAN GERAK

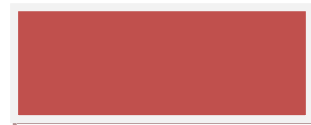
Mencocokkan sebuah gambar

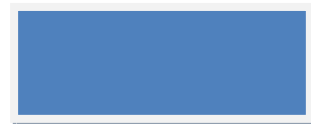




## GAYA DAN GERAK BENDA

LAKUKAN SEBUAH PECOBAAN DAN JAWABLAH PERTANYAAN BERIKUT !

Diskusikan bersama teman kelompokmu !

Siapkan 2 kertas dengan ukuran yang sama. Kertas pertama diremas, kertas kedua biarkan utuh. Pada ketinggian yang sama, jatuhkan kedua kertas tersebut secara bersamaan.lakukan ulang untuk memastikan pengamatanmu !

1. Kertas manakah yang lebih cepat jatuh ke lantai ?
2. Apakah bentuk kertas mempengaruhi kecepatan benda jatuh ?
3. Apakah yang menyebabkan benda jatuh ke bawah ?

Jawaban

**Lampiran 3 : RPP Kelas Kontrol****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Satuan Pendidikan : YPI Nur Fadhilah**  
**Kelas/Semester : IV/II**  
**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam**  
**Materi Pokok : Gaya Benda**

**Kelas Kontrol****A. Kompetensi Dasar**

- 4.2 Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain : gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.
- 4.3 Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari misalnya, gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.

**B. Indikator**

- Menjelaskan pengertian gaya.
- Mengklarifikasi gaya yang terjadi pada suatu benda.
- Menganalisis perubahan yang ditimbulkan oleh gaya antara lain gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.
- Menentukan gaya yang bersifat elastic.

**C. Tujuan Pembelajaran**

- Siswa dapat menjelaskan pengertian dari gaya suatu benda.
- Siswa dapat mengklarifikasi gaya yang terjadi pada suatu benda.

- Setelah melakukan percobaan siswa dapat menjelaskan macam-macam gaya.

#### D. Materi Ajar

- Gaya dan Gerak Benda

#### E. Model, Metode, Media dan Sumber Pembelajaran

Model : Konvensional

Metode : Ceramah, Penugasan, Diskusi, dan Tanya Jawab

Sumber : Buku Tema 7 kelas IV

#### F. Kegiatan Belajar Mengajar

No	Nama Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu
1	<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengucap salam.</li> <li>• Berdoa dipimpin oleh ketua kelas.</li> <li>• Mengecek kehadiran siswa.</li> <li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> <li>• Memberikan apresiasi :</li> <li>• Ada yang tahu apa yang dimaksud dengan gaya ?</li> <li>• Apa saja gerakan yang dapat mengakibatkan benda menjadi bergerak ?</li> <li>• Meja ketika didorong akan bergerak, hal tersebut diakibatkan oleh adanya ?</li> </ul>	10 menit

2	<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menjelaskan pengertian gaya kepada siswa.</li> <li>• Guru menjelaskan contoh macam-macam gaya, antara lain gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.</li> <li>• Guru meminta siswa untuk membaca buku dan menulis mengenai pelajaran yang telah disampaikan oleh guru.</li> <li>• Guru membagi kelompok pada siswa serta memberikan tugas kelompok yang ada di buku tema.</li> <li>• Guru Memfasilitasi siswa melalui pemberian tugas,</li> <li>• Guru bertanya jawab kepada siswa mengenai hal-hal yang belum dipahami sesuai dengan materi yang sedang berlangsung.</li> <li>• Guru membantu menjawab tentang materi yang belum siswa pahami.</li> </ul>	50 menit
	<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari</li> </ul>	

		<p>dipelajari.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari selanjutnya.</li> <li>• Berdoa dipimpin oleh ketua kelas.</li> <li>• Mengucap salam.</li> </ul>	
<b>Refleksi dan Konfirmasi</b>			
Refleksi pencapaian siswa/formatif assessment, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.			
<b>Assessment ( penilaian )</b>			
Penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan.			

Medan, Mei 2023

Mengetahui

Observer


Yunisa Ananda Putri, S.Pd.

NIP :

Praktikan


Fitri Margahni

NPM : 1902090035

Kepala Sekolah


Rahmad Sudrajat, S.Pd.I

NIP : 526076466200013

## Lampiran 4 : Materi Pembelajaran

### MATERI

### GAYA DAN GERAK

#### A. Pengertian Gaya



Gaya merupakan gerakan mendorong atau menarik yang menyebabkan benda bergerak. Gaya yang dikerjakan pada suatu benda akan mempengaruhi benda tersebut. Gaya pada suatu benda dapat mengakibatkan benda yang semula diam menjadi bergerak, menyebabkan benda yang semula bergerak menjadi berhenti atau berubah arah, atau merubah bentuk benda.

Besar kecilnya gaya dapat diukur dengan menggunakan **neraca pegas** atau **dinamometer**. Sedangkan suatu gaya dinyatakan dalam satuan **Newton** yang biasa ditulis dengan huruf **N**.

#### B. Macam-macam Gaya

##### a. Gaya Otot

Gaya otot merupakan kekuatan yang dihasilkan oleh otot manusia. Gaya ini sering dilakukan pada saat kita mengangkat beban atau sedang senam di sekolah.

Contoh gaya otot : Mendorong Meja, Menimba air, Membuka Pintu, mengangkat barang.

##### b. Gaya listrik statis

Gaya listrik statis adalah kekuatan yang dimiliki benda yang bermuatan yang listrik untuk menarik benda-benda. Kita dapat melakukan percobaan untuk membuktikan adanya gaya listrik statis.

Contoh gaya listrik statis :sisir plastic yang digosokan ke rambut kering, penggaris plastic yang digosokan ke rambut kering.

c. Gaya Magnet

Gaya magnet adalah gaya yang dihasilkan oleh magnet. Magnet alam adalah sejenis logam yang pertama kali ditemukan di kota magnesia. Magnet memiliki kekuatan yang yang memiliki jarum, paku, atau benda lainnya terbuat dari besi atau baja.

Contoh gaya magnet : kompas

d. Gaya Garavitasi

Gaya gravitasi bumi adalah kekuatan bumi untuk menarik benda lain ke bawah. Bila kita melempar benda ke atas, baik dari kertas, pensil atau benda lain maka semua benda itu akan akan jatuh ke bawah. Berbeda jika kita di luar angkasa para astronot tidak merasakan gaya gravitasi, akibatnya mereka akan melayang-layang bila berada di luar angkasa.

Contoh gaya gravitasi : terjun payung, buah jatuh dari pohon.

e. Gaya Pegas

Gaya pegas adalah kekuatan yang ditimbulkan oleh karet atau pegas yang diregangkan. Misalnya saat bermain panahan, karet mendorong anak panah terlontar dengan cepat atau jauh.

Contoh gaya pegas : karet gelang

f. Gaya Gesek

Gaya gesek adalah gaya yang bekerja akibat adanya sentuhan dari dua permukaan benda. Gaya gesek bisa menguntungkan dan merugikan. Bila kita berjalan di jalan yang kering, antara sepatu dan jalan akan muncul gaya gesek. Gaya gesek ini membantu kita untuk bisa berjalan. Bayangkan bila jalan licin, maka gaya geseknya akan kecil dan kita akan kesulitan dalam berjalan.

Contoh gaya gesek : gesekan antara kaki dan lantai, penggunaan amplas dan kayu.



## Lampiran 5 : Soal Sebelum di Validitas

### TES HASIL BELAJAR

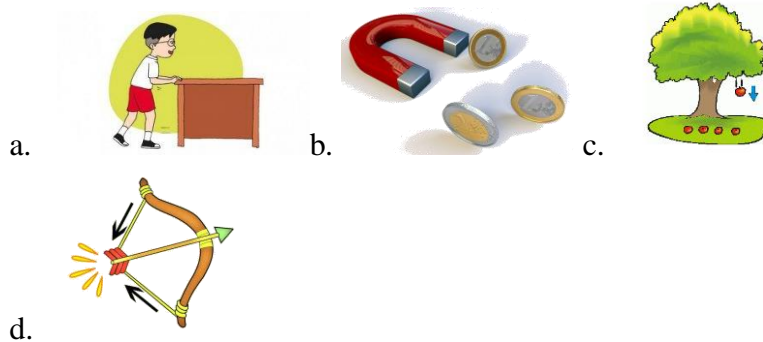
**Mata Pelajaran : IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)**  
**Kelas/Semester : IV/2**

#### Pilihan Ganda

1. Tarikan dan dorongan pada suatu benda dapat disebut .....
  - a. Gaya
  - b. Energi
  - c. Kekuatan
  - d. Daya

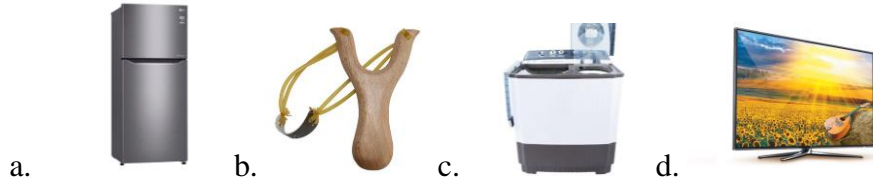
2. Perhatikan gambar dibawah ini !

Yang merupakan gaya pegas adalah .....



3. Buah mangga yang sudah matang, lama-kelamaan akan jatuh sendiri kebawah . hal tersebut dipengatuhi oleh gaya .....
  - a. Gaya magnet
  - b. Gaya pegas
  - c. Gaya gravitasi
  - d. Gaya gesek
4. Alat yangdigunakan untuk mengukur suatu gaya disebut dengan .....
  - a. Thermometer
  - b. Dinamometer
  - c. Pompa
  - d. Meteran
5. Berikut ini yang merupakan contoh gaya gesek adalah,*keculai* .....
  - a. Buah mangga jatuh dari pohon
  - b. Ban mobil dengan aspal
  - c. Orang mangasah pisau
  - d. Gesekan antara kaki dan lantai

6. Perhatikan gambar dibawah ini !  
Yang *bukan* termasuk gaya listrik yaitu .....



7. Lemari dapat bergeser apabila didorong. Hal tersebut menunjukkan bahwa gaya dapat mempengaruhi .....
- Bentuk benda
  - Warna benda
  - Gerak benda
  - Wujud benda
8. Gaya dapat menyebabkan benda yang tadinya diam menjadi .....
- Elastis
  - Bergerak
  - Besar
  - Kecil
9. Semakin kasar permukaan benda maka gaya gesek yang dihasilkan semakin ..
- Kecil
  - Besar
  - Melues
  - Mengecil
10. Apabila kita menutup pintu dari dalam ruangan membutuhkan gaya yang berupa .....
- Tarikan
  - Tolakan
  - Dorongan
  - Lemparan
11. Contoh olahraga yang memanfaatkan gaya tarik adalah .....
- Sepak bola
  - Lari
  - Badminton
  - Tarik tambang



12. Gambar diatas merupakan contoh gaya otot yang mengakibatkan .....
- Benda bergerak dari satu tempat ke tempat yang lain
  - Benda hanya diam
  - Benda tidak dapat bergerak
  - Benda bergerak dan tidak dapat berhenti
13. Berikut adalah benda yang dapat menempel di magnet adalah .....
- Kertas
  - Daun
  - Paku
  - Plastic
14. Bergeraknya mobil dan motor karena adanya sumber listrik berupa aki merupakan contoh .....
- Gaya gravitasi
  - Gaya magnet
  - Gaya otot
  - Gaya listrik



15. Gambar disamping merupakan contoh gaya listrik, karena .....
- Aliran listrik yang menghasilkan energy gerak
  - Aliran magnet yang dapat menarik benda logam
  - Aliran arus yang mengakibatkan menyala
  - Tarikan yang membuat benda bergerak
16. Gaya gesek dapat menimbulkan .....
- Tarikan
  - Panas
  - Bau
  - Rasa

17. Benda yang mudah berubah bentuk apabila diberikan gaya adalah .....

- a. Batu
- b. Kaca
- c. Bata
- d. Plastisin



18. Permainan trampoline memanfaatkan gaya .....

- a. Gesek
- b. Pegas
- c. Gravitasi
- d. Listrik

19. Perhatikan gambar dibawah ini !

Berikut ini Yang termasuk benda yang bersifat elastis .....



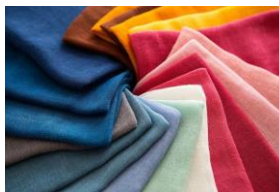
a.



c.



b.



d.

20. Ketika busur panah ditarik lebih jauh maka busur akan terhempas semakin.....

- a. Dekat
- b. Panjang
- c. Jauh
- d. Pendek

**Selamat Mengerjakan**

**Lampiran 6 : Soal Setelah di Validitas**

**SD SWASTA YPI NUR FADHILAH**

Nama :

Isilah soal dibawah ini dengan tanda silang ( x ) pada salah satu jawaban yang dianggap benar !

1. Alat yang digunakan untuk mengukur suatu gaya disebut dengan ....
  - a. Thermometer
  - b. Dinamometer
  - c. Pompa
  - d. Meteran
2. Berikut ini yang merupakan contoh gaya gesek adalah, *keculai* .....
  - a. Buah mangga jatuh dari pohon
  - b. Ban mobil dengan aspal
  - c. Orang mangasah pisau
  - d. Gesekan antara kaki dan lantai
3. Perhatikan gambar dibawah ini !  
Yang *bukan* termasuk gaya listrik yaitu .....



b.



c.



d.



4. Lemari dapat bergeser apabila didorong. Hal tersebut menunjukkan bahwa gaya dapat mempengaruhi .....
  - a. Bentuk benda
  - b. Warna benda
  - c. Gerak benda
  - d. Wujud benda
5. Gaya dapat menyebabkan benda yang tadinya diam menjadi .....
  - a. Elastis
  - b. Bergerak
  - c. Besar
  - d. Kecil



6. Gambar diatas merupakan contoh gaya otot yang mengakibatkan .....
  - a. Benda bergerak dari satu tempat ke tempat yang lain
  - b. Benda hanya diam
  - c. Benda tidak dapat bergerak
  - d. Benda bergerak dan tidak dapat berhenti
7. Gaya gesek dapat menimbulkan .....
  - a. Tarikan
  - b. Panas
  - c. Bau
  - d. Rasa
8. Benda yang mudah berubah bentuk apabila diberikan gaya adalah .....
  - a. Batu
  - b. Kaca
  - c. Bata
  - d. Plastisin



9. Permainan trampoline memanfaatkan gaya .....
  - a. Gesek
  - b. Pegas
  - c. Gravitasi
  - d. Listrik

10. Perhatikan gambar dibawah ini !

Berikut ini Yang termasuk benda yang bersifat elastis .....



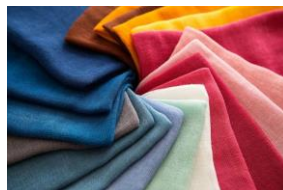
a.



c.



b.



d.

## KELAS EKSPERIMEN

SD SWASTA YPI NUR FADHILAH


TA 2022/2023


Nama: Khairul iman


90  
R=9.


Isilah soal dibawah ini dengan tanda silang ( x ) pada salah satu jawaban yang dianggap benar!

1. Alat yang digunakan untuk mengukur suatu gaya disebut dengan ....
  - a. Thermometer
  - b. Dinamometer
  - c. Pompa
  - d. Meteran
2. Berikut ini yang merupakan contoh gaya gesek adalah, *keculai* .....
  - a. Buah mangga jatuh dari pohon
  - b. Ban mobil dengan aspal
  - c. Orang mengasah pisau
  - d. Gesekan antara kaki dan lantai
3. Perhatikan gambar dibawah ini !  
Yang *bukan* termasuk gaya listrik yaitu .....
 

  
a.

  
 b.

  
c.

  
d.
4. Lemari dapat bergeser apabila didorong. Hal tersebut menunjukkan bahwa gaya dapat mempengaruhi .....
  - a. Bentuk benda
  - b. Warna benda
  - c. Gerak benda
  - d. Wujud benda
5. Gaya dapat menyebabkan benda yang tadinya diam menjadi .....
  - a. Elastis
  - b. Bergerak
  - c. Besar
  - d. Kecil



## SD SWASTA YPI NUR FADHILAH

TA 2022/2023





Nama PANCA HARIANTO

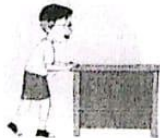
BC

Isilah soal dibawah ini dengan tanda silang ( x ) pada salah satu jawaban yang dianggap benar !

1. Alat yang digunakan untuk mengukur suatu gaya disebut dengan .....
  - a. Thermometer
  - b. Dinamometer
  - c. Pompa
  - d. Meteran
2. Berikut ini yang merupakan contoh gaya gesek adalah, *keculai* .....
  - a. Buah mangga jatuh dari pohon
  - b. Ban mobil dengan aspal
  - c. Orang mangasah pisau
  - d. Gesekan antara kaki dan lantai
3. Perhatikan gambar dibawah ini !  
Yang *bukan* termasuk gaya listrik yaitu .....



- a. 
  - b. 
  - c. 
  - d. 
- X 4. Lemari dapat bergeser apabila didorong. Hal tersebut menunjukkan bahwa gaya dapat mempengaruhi .....
    - a. Bentuk benda
    - b. Warna benda
    - c. Gerak benda
    - d. Wujud benda
  5. Gaya dapat menyebabkan benda yang tadinya diam menjadi .....
    - a. Elastis
    - b. Bergerak
    - c. Besar
    - d. Kecil





## SD SWASTA YPI NUR FADHILAH

TA 2022/2023

Nama Aliq Maulana adnan30  
1873

Isilah soal dibawah ini dengan tanda silang ( x ) pada salah satu jawaban yang dianggap benar !

1. Alat yang digunakan untuk mengukur suatu gaya disebut dengan .....

- a. Thermometer
- b. Dinamometer
- c. Pompa
- d. Meteran

2. Berikut ini yang merupakan contoh gaya gesek adalah, *keculai* .....

- a. Buah mangga jatuh dari pohon
- b. Ban mobil dengan aspal
- c. Orang mangasah pisau
- d. Gesekan antara kaki dan lantai

3. Perhatikan gambar dibawah ini !

Yang *bukan* termasuk gaya listrik yaitu .....

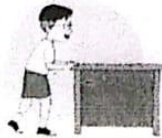
- a.
- b.
- c.
- d.

4. Lemari dapat bergeser apabila didorong. Hal tersebut menunjukkan bahwa gaya dapat mempengaruhi .....

- a. Bentuk benda
- b. Warna benda
- c. Gerak benda
- d. Wujud benda

5. Gaya dapat menyebabkan benda yang tadinya diam menjadi .....

- a. Elastis
- b. Bergerak
- c. Besar
- d. Kecil



SD SWASTA YPI NUR FADHILAH

TA 2022/2023

Nama : Dec. Maulidina

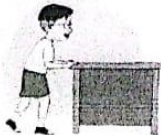
Isilah soal dibawah ini dengan tanda silang ( x ) pada salah satu jawaban yang dianggap benar !

1. Alat yang digunakan untuk mengukur suatu gaya disebut dengan ....
  - a. Thermometer
  - b. Dinamometer
  - c. Pompa
  - d. Meferan
2. Berikut ini yang merupakan contoh gaya gesek adalah, *keculai* .....
  - a. Buah mangga jatuh dari pohon
  - b. Ban mobil dengan aspal
  - c. Orang mangasah pisau
  - d. Gesekan antara kaki dan lantai
3. Perhatikan gambar dibawah ini !  
Yang *bukan* termasuk gaya listrik yaitu .....



- a.  b.  c.  d.

4. Lemari dapat bergeser apabila didorong. Hal tersebut menunjukkan bahwa gaya dapat mempengaruhi ....
  - a. Bentuk benda
  - b. Warna benda
  - c. Gerak benda
  - d. Wujud benda
5. Gaya dapat menyebabkan benda yang tadinya diam menjadi .....
  - a. Elastis
  - b. Bergerak
  - c. Besar
  - d. Kecil



SD SWASTA YPI SUR FADHILAH

TA 2022/2023

Nama : Moreno R.O

Isilah soal dibawah ini dengan tanda silang ( x ) pada salah satu jawaban yang dianggap benar !

1. Alat yang digunakan untuk mengukur suatu gaya disebut dengan ....

- a. Thermometer
- b. Dinamometer
- c. Pompa
- d. Meteran

2. Berikut ini yang merupakan contoh gaya gesek adalah, *keculai* .....

- a. Buah mangga jatuh dari pohon
- b. Ban mobil dengan aspal
- c. Orang mengasah pisau
- d. Gesekan antara kaki dan lantai

3. Perhatikan gambar dibawah ini !

Yang *bukan* termasuk gaya listrik yaitu .....



- a.
- b.
- c.
- d.

4. Lemari dapat bergeser apabila didorong. Hal tersebut menunjukkan bahwa gaya dapat mempengaruhi .....

- a. Bentuk benda
- b. Warna benda
- c. Gerak benda
- d. Wujud benda

5. Gaya dapat menyebabkan benda yang tadinya diam menjadi .....

- a. Elastis
- b. Bergerak
- c. Besar
- d. Kecil



SD SWASTA YPI NUR FADHILAH

TA 2022/2023

30

Nama

Aqila Alahra Rahlevi

D-3

Isilah soal dibawah ini dengan tanda silang ( x ) pada salah satu jawaban yang dianggap benar !

1. Alat yang digunakan untuk mengukur suatu gaya disebut dengan .....

- a. Thermometer  
 b. Dinamometer  
 c. Pompa  
 d. Meteran

X 2. Berikut ini yang merupakan contoh gaya gesek-adalah,keculai .....

- a. Buah mangga jatuh dari pohon  
 b. Ban mobil dengan aspal  
 c. Orang mangasah pisau  
 d. Gesekan antara kaki dan lantai

3. Perhatikan gambar dibawah ini !

Yang bukan termasuk gaya listrik yaitu .....



- a.                      b.                      c.                      d.

X 4. Lemari dapat bergeser apabila didorong. Hal tersebut menunjukkan bahwa gaya dapat mempengaruhi .....

- a. Bentuk benda  
 b. Warna benda  
 c. Gerak benda  
 d. Wujud benda

X 5. Gaya dapat menyebabkan benda yang tadinya diam menjadi .....

- a. Elastis  
 b. Bergerak  
 c. Besar  
 d. Kecil





	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.293
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	37
soal14	Pearson Correlation	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	-1.000**	1.000**	1.000**	1	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	.210
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.212
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	37
soal15	Pearson Correlation	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	-1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	.126
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.459
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	37
soal16	Pearson Correlation	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	-1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1	1.000**	1.000**	1.000**	.365*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.026
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	37
soal17	Pearson Correlation	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	-1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1	1.000**	1.000**	1.000**	.575**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	37
soal18	Pearson Correlation	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	-1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1	1.000**	1.000**	.539**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	37
soal19	Pearson Correlation	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	-1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1	.434**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.007
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	37
soal20	Pearson Correlation	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	-1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	.254
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.130
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	37
total	Pearson Correlation	.245	.232	.281	.419**	.473**	.539**	.445**	.486**	.199	.115	-.008	.434**	.178	.210	.126	.365*	.575**	.539**	.434**	1
	Sig. (2-tailed)	.144	.167	.092	.010	.003	.001	.006	.002	.238	.497	.963	.007	.293	.212	.459	.026	.000	.001	.007	.130
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Lampiran 8 : Uji Reliabilitas****UJI RELIABILITAS****Scale: ALL VARIABLES****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	37	97.4
	Excluded <sup>a</sup>	1	2.6
	Total	38	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.661	21

## Lampiran 9 : Uji Normalitas

### UJI NORMALITAS

#### Case Processing Summary

		Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
HasilBelajar	kelas eksperimen	37	100.0%	0	0.0%	37	100.0%
	kelas control	30	100.0%	0	0.0%	30	100.0%

#### Descriptives

Kelas		Statistic	Std. Error			
HasilBelajar	kelas eksperimen	Mean	75.68	2.586		
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound Upper Bound	70.43 80.92		
		5% Trimmed Mean		77.16		
		Median		80.00		
		Variance		247.447		
		Std. Deviation		15.730		
		Minimum		30		
		Maximum		90		
		Range		60		
		Interquartile Range		30		
		Skewness		-1.127	.388	
		Kurtosis		.722	.759	
		kelas control		Mean	65.00	2.480
				95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound Upper Bound	59.93 70.07
5% Trimmed Mean				65.93		
Median				70.00		
Variance				184.483		
Std. Deviation				13.582		
Minimum				30		
Maximum				80		
Range				50		

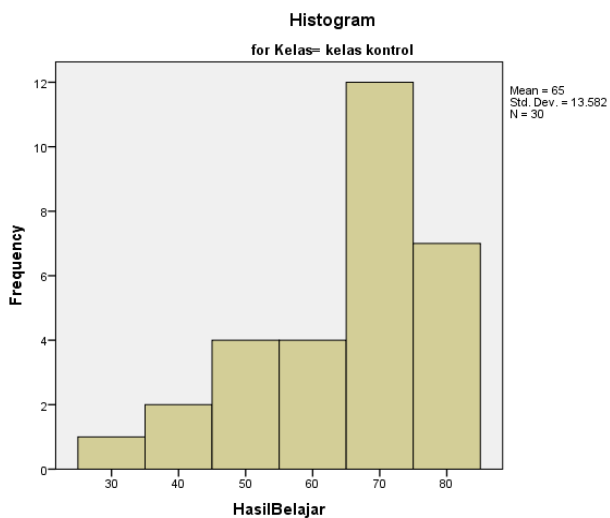
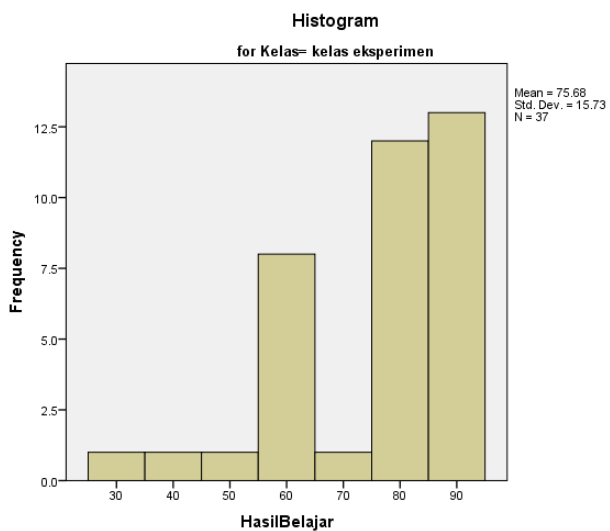


	Interquartile Range	15	
	Skewness	-.929	.427
	Kurtosis	.213	.833

**Tests of Normality**

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
HasilBelajar	kelas eksperimen	.284	37	.000	.818	37	.000
	kelas control	.277	30	.000	.866	30	.001

a. Lilliefors Significance Correction



## Lampiran 10 : Uji Wilcoxon

### UJI WILCOXON

**Ranks**

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Kelas - HasilBelajar	Negative Ranks	67 <sup>a</sup>	34.00	2278.00
	Positive Ranks	0 <sup>b</sup>	.00	.00
	Ties	0 <sup>c</sup>		
	Total	67		

a. Kelas < HasilBelajar

b. Kelas > HasilBelajar

c. Kelas = HasilBelajar

**Test Statistics<sup>a</sup>**

	Kelas - HasilBelajar
Z	-7.134 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

### Lampiran 11 : Uji Mann Whitney

#### UJI MANN WHITNEY (Uji-U)

Ranks				
	Kelas	N	Mean Rank	Sum of Ranks
HasilBelajar	kelas eksperimen	37	40.74	1507.50
	kelas control	30	25.68	770.50
	Total	67		

Test Statistics <sup>a</sup>	
	HasilBelajar
Mann-Whitney U	305.500
Wilcoxon W	770.500
Z	-3.217
Asymp. Sig. (2-tailed)	.001

a. Grouping Variable: Kelas

## lampiran 12 : Uji Homogenitas

### UJI HOMOGENITAS

#### Test of Homogeneity of Variances

HasilBelajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.838	1	65	.363

#### ANOVA

HasilBelajar

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1888.161	1	1888.161	8.608	.005
Within Groups	14258.108	65	219.356		
Total	16146.269	66			

**Lampiran 13 : Hasil Belajar Kelas Eksperimen**

**Hasil Belajar Siswa YPI Nur Fadhilah Kelas IV-A Eksperimen dengan Menggunakan Model Pembelajaran Discovery Learning**

No	Nama Peserta Didik	Hasil Belajar
1	ABH	60
2	AI	80
3	AND	80
4	ASK	90
5	AMD	30
6	CH	90
7	CIA	60
8	DA	80
9	DA	40
10	FS	90
11	FS	80
12	HAR	90
13	H	80
14	KNS	80
15	KI	90
16	KB	80
17	MBA	60
18	MS	80
19	MRD	60
20	MSZ	60
21	MH	60
22	MAT	80
23	NMU	90
24	NV	90
25	NAH	90
26	PH	60
27	QA	70
28	RN	90
29	RNP	90
30	RAF	90
31	RN	80
32	RSW	90
33	RSW	60
34	SAP	80
35	SAZ	50
36	ZK	90
37	ZIC	80
Nilai rata-rata		75,68

**Lampiran 14 : Hasil Belajar Kelas Kontrol**

**Hasil Belajar Siswa YPI Nur Fadhilah Kelas IV-D Kontrol dengan Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional**

<b>No</b>	<b>Nama Peserta Didik</b>	<b>Hasil Belajar</b>
1	AAA	30
2	AZ	70
3	AK	50
4	AQ	60
5	ALP	60
6	AUZ	80
7	AAR	70
8	ASA	80
9	BS	70
10	DM	80
11	DA	40
12	DM	80
13	DR	70
14	MAK	70
15	MFI	70
16	MRA	60
17	MZZ	50
18	MR	60
19	NFH	40
20	NAH	50
21	RAN	70
22	SAG	60
23	SB	70
24	SN	70
25	MAA	70
26	FR	80
27	JPF	80
28	VP	70
29	ZAF	80
30	RAF	70
Nilai rata-rata		65

# **DOKUMENTASI**

## KELAS EKSPERIMEN





## KELAS KONTROL





**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM " NUR FADHILAH "**  
**SD SWASTA NUR FADHILAH**

Jl. Marelan III No 51 A - Lingkungan 12 Kel. Rengas Pulau Kec. Medan Marelan - Kota Medan  
Telepon : (061) 6851422 - Kode Pos 20255

Nomor : 441/YPI.NF/SD.NF/SR/V/2023

Medan, 20 Mei 2023

Hal : Balasan

Kepada Yth :

**Dekan FKIP UMSU**

**Drs.Hj.Syamsuyurnita,M.Pd**

**Di Tempat.**

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rahmad Sudrajat,SPd.I

Jabatan : Kepala Sekolah

Mencerangkan bahwa,

Nama : Fitri Margiani

NIM : 1902090035

Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar


Universitas : UMSU

Sesuai dengan surat yang kami terima No.1417/IL.3-AU/UMSU-02/F/2023 tanggal 29 Maret 2023 dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, telah kami setujui dan sudah mengadakan Riset di SD Swasta Nur Fadhilah Medan Marelan dengan Judul "**Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Materi Gaya dan Gerak Kelas IV YPI.Nur Fadhilah**".

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerja samanya kami mengucapkan terima kasih.

Kepala Sekolah  
SDS Nur Fadhilah  
  
**Rahmad Sudrajat,SPd.I**

FORM K 1



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan20238**  
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id>E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



---

Yth : Ketua dan Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 FKIP UMSU

**Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :


Nama Mahasiswa : Fitri Margiani  
 NPM : 1902090035  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Kredit Kumulatif : 119 SKS IPK = 3.79

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA di kelas IV Siswa Sekolah Dasar Ypi Nur Fadillah	
	Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Ypi Nur Fadillah	
	Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Sekolah Dasar Ypi Nur Fadillah	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terimakasih.

Medan, 19 oktober 2022

Hormat Pemohon,

  
 Fitri Margiani

FORM K 2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Kepada Yth : Ketua dan Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fitri Margiani  
 NPM : 1902090035  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/ risalah/ makalah/ skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

“Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA di kelas IV Siswa Sekolah Dasar YPI Nur Fadillah”

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :  
 Dosen Pembimbing : Indah Pratiwi S.Pd., M.Pd.

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsisaya.  
 Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.  
 Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terimakasih.

Medan, 19 Oktober 2022  
 Hormat Pemohon,

Fitri Margiani



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 2383 /II.3-AU//UMSU-02/ F/2022  
Lamp : ---  
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Fitri Margiani**  
N P M : 1902090035  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA di Kelas IV Siswa Sekolah Dasar YPI Nur Fadhillah

Pembimbing : **Indah Pratiwi, S.Pd.,M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 21 Oktober 2023

Medan, 25 Rabi'ul Awwal 1444 H  
21 Oktober 2022 M



Wassalam  
Dekan  
  
**Dr. Hj. Syamsu Jurnita, M.Pd.**  
NIDN: 0004066701

Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
  2. Ketua Program Studi
  3. Dosen Pembimbing
  4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238**  
**Website :http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id**

Kepada: Yth Bapak Ketua/Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Proposal**

Bismillahirrahmanirrahim  
 Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitri Margiani  
 NPM : 1902090035  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan perubahan judul Skripsi, sebagai mana tercantum di bawah ini:

Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* dalam Meningkatkan Hasil Belajar  
 IPA di Kelas IV SDS YPI Nur Fadhilah

Menjadi:

Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* terhadap Hasil Belajar IPA pada  
 Materi Gaya dan Gerak Kelas IV YPI Nur Fadhilah

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.  
 Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 15 Maret 2023

Diketahui Oleh:  
 Ketua Program Studi  
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd.,M.Pd.

Hormat Permohonan

Fitri Margiani



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Sabtu Tanggal 11 Maret 2023 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Fitri Margiani  
 NPM : 1902090035  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* terhadap Hasil Belajar IPA pada Materi Gaya dan Gerak Kelas IV YPI Nur Fadhillah.  
 Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
1.	Perubahan judul dari meningkatkan menjadi terhadap.
2.	Perbaikan Rumusan Masalah menambahkan $x_2$ .
3.	Perbaikan Tujuan Penelitian menambahkan $x_2$
4.	Perbaikan Variabel Penelitian ditambah $x_2$ .
5.	Perbaikan hipotesis penelitian kata meningkatkan menjadi terhadap
6.	Perbaikan titik dan koma. (penulisan).
7.	Perbaikan kutipan teori ke daftar pustaka.

Medan, Maret 2023

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak\* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Pembimbing

Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

Pada hari ini Sabtu Tanggal 11 Maret 2023 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Fitri Margiani  
NPM : 1902090035  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* terhadap Hasil Belajar IPA pada Materi Gaya dan Gerak Kelas IV YPI Nur Fadhilah.

Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
1	Perubahan judul dari meningkatkan menjadi terhadap .
2.	Perbaikan Rumusan Masalah menambahkan x2
3.	Perbaikan Tujuan penelitian menambahkan x2 .
4.	Perbaikan variabel penelitian . ditambah x2 .
5.	Perbaikan Hipotesis penelitian kata meningkatkan menjadi terhadap .
6 .	Perbaikan titik koma . (penulisan)
7.	Perbaiki kutipan ke daftar pustaka .

Medan, Maret 2023

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak\* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

**Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.**

Pembahas

**Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.**





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



**LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL**

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Fitri Margiani  
NPM : 1902090035  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* terhadap Hasil Belajar IPA pada Materi Gaya dan Gerak Kelas IV YPI Nur Fadhilah.


Pada hari Sabtu, tanggal 11 Maret, tahun 2023 sudah layak menjadi proposal skripsi.


Medan, Maret 2023

Disetujui oleh :

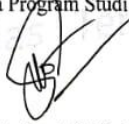
Dosen Pembahas,

Dosen Pembimbing

  
Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

  
Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh  
Ketua Program Studi

  
Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Fitri margiani : Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning terhadap Hasil Belajar IPA Pada Materi Gaya dan Gerak Kelas IV YPI Nur Fadhilah

ORIGINALITY REPORT

<b>25%</b> SIMILARITY INDEX	<b>25%</b> INTERNET SOURCES	<b>7%</b> PUBLICATIONS	<b>14%</b> STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<a href="https://repository.uin-suska.ac.id">repository.uin-suska.ac.id</a> Internet Source	<b>5%</b>
<b>2</b>	<a href="https://repository.umsu.ac.id">repository.umsu.ac.id</a> Internet Source	<b>4%</b>
<b>3</b>	<a href="https://repository.uinsu.ac.id">repository.uinsu.ac.id</a> Internet Source	<b>2%</b>
<b>4</b>	<a href="http://www.sdn16bandaaceh.sch.id">www.sdn16bandaaceh.sch.id</a> Internet Source	<b>2%</b>
<b>5</b>	<a href="https://repository.uinjambi.ac.id">repository.uinjambi.ac.id</a> Internet Source	<b>2%</b>
<b>6</b>	<a href="https://es.scribd.com">es.scribd.com</a> Internet Source	<b>2%</b>
<b>7</b>	<a href="https://repo.undiksha.ac.id">repo.undiksha.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	<b>1%</b>